



LAPORAN AKTUALISASI

**OPTIMALISASI PENERAPAN PENCEGAHAN RESIKO JATUH
MELALUI PEMASANGAN STIKER KUNING PADA PASIEN
POST OPERASI DI RUANG RECOVERY ROOM
RSUD H. MOHAMAD RABAIN**

Disusun oleh:

**DEDI IRAWAN, AM.Kep
NIP.199112102022031006
NDH : 25**

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II ANGKATAN VII
DI KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN AKTUALISASI

**OPTIMALISASI PENERAPAN PENCEGAHAN RESIKO JATUH
MELALUI PEMASANGAN STIKER KUNING PADA PASIEN POST
OPERASI DI RUANG RECOVERY ROOM RSUD H.MOHAMAD RABAIN**

Oleh:

DEDI IRAWAN, AM.Kep

NIP : 199112102022031006

NDH: 25

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa / 18 Oktober 2022

Tempat : BKPSDM Kabupaten Muara Enim

COACH,

MENTOR,

**Dra. EFRILIA, M.Si.
Widyaiswara Ahli Utama (IV/d)
NIP 196612151991032001**

**dr. Ahmad Fauzi, MPH.
Pembina Tingkat 1 (IV/b)
NIP 197003042000121001**

Menyetujui

**a.n. Kepala BKPSDM Kabupaten Muara Enim
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur**

**HELYUS AFRIAN, S.H.
Pembina (IV/a)
NIP 197909142006041014**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI PENERAPAN PENCEGAHAN RESIKO JATUH
MELALUI PEMASANGAN STIKER KUNING PADA PASIEN POST
OPERASI DI RUANG RECOVERY ROOM RSUD H.MOHAMAD RABAIN**

Oleh:

**DEDI IRAWAN, AM.Kep
NIP 199112102022031006**

NDH 25

Telah di seminarkan dan di sahkan pada :

**Hari / Tanggal : Rabu / 19 Oktober 2022
Tempat : BKPSDM Kabupaten Muara Enim**

COACH,

PENGUJI

**Dra.EFRILIA,M.Si
Widyaiswara Ahli Utama (IV/d)
NIP 196612151991032001**

**Tri Hartati, S.E.,M.Si
Pembina IV / a
NIP 197212192006042006**

**Menyetujui / Mengesahkan
KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Hj. Tarbiyah Yahya, S.Pd.,MM
Pembina Utama Madya / IV. d
NIP 196410131984062001**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat-Nya serta salawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW karena atas limpahan nikmat dan hidayah penulis dapat menyelesaikan tugas kegiatan aktualisasi tepat pada waktunya.

Laporan aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas CPNS golongan II Angkatan VII Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan di kabupaten Muara Enim. Terwujudnya laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan ini dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT karena berkat rahmat serta hidayah-Nya lah penulis masih diberikan kesehatan lahir dan batin untuk menyelesaikan Laporan aktualisasi ini.
2. Pj. Bupati muara Enim, Bapak Kurniawan, AP.,M.Si.
3. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan, Ibu Hj. Tarbiyah S. Pd., MM.
4. Kepala BKPSDM Kabupaten Muara Enim, Bapak Harson Sunardi, S. AP,M.Si.
5. Direktur RSUD H.MOHAMAD RABAIN, dr. Alfurqon, Sp.M.
6. Kepala Bidang Bina Pelayanan dan Keperawatan, Ibu Tumpuk Susmiysati,S.Kep.Ners
7. Mentor dalam penyusunan laporan rancangan aktualisasi, dr. Ahmad Fauzi, MPH
8. Coach dalam penyusunan laporan rancangan aktualisasi, Ibu Dra. EFRILIA, M.Si
9. Bapak dan Ibu Widyaaiswara yang telah memberikan materi dengan tulus dan semangat selama pendidikan dan pelatihan.

10. Bapak dan ibu panitia pelaksana pelatihan dasar CPNS Provinsi Sumatera Selatan Golongan II Angkatan VII tahun 2022
11. Orang tua, Mertua, dan keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terbaik.
12. Spesial thanks to istriku Meta Purnamasari terima kasih doa serta semangatnya.
13. Teman-teman seperjuangan, khususnya anggota Latsar golongan II angkatan VII Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 di Kabupaten Muara Enim

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan agar laporan aktualisasi ini jauh lebih baik. Semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Muara Enim, Oktober 2022

Penulis,

Dedi Irawan, AM.Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN DAN MANFAAT AKTUALISASI	4
C. RUANG LINGKUP AKTUALISASI	5
BAB II : DESKRIPSI LAPORAN AKTUALISASI (HABITUASI)	
A. DESKRIPSI ORGANISASI.....	6
B. DESKRIPSI ISU	15
C. ANALISIS ISU	19
D. ARGUMENTASI TERHADAP <i>CORE ISSUE</i> TERPILIH	20
E. NILAI-NILAI DASAR ASN	21
F. KEDUDUKAN DAN PERAN ASN UNTUK MENDUKUNG TERWUJUDNYA SMART GOVERNANCE SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	26
G. MATRIKS LAPORAN AKTUALISASI	28
H. REKAPITULASI PENERAPAN NILAI-NILAI DASAR PNS.....	56
I. JADWAL KEGIATAN.....	57
J. KENDALA DAN ANTISIPASI	58
BAB III : PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. PENDALAMAN CORE ISU TERPILIH.....	59
B. CAPAIAN KEGIATAN AKTUALISASI.....	80

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN.....	82
B. SARAN.....	83
LAMPIRAN	84
DAFTAR REFERENSI.....	101
BIODATA	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Stuktur organisasi RSUD H. Mohamad Rabain	13
Tabel 2.2	keterkaitan isu dengan MASN dan Smart ASN	18
Tabel 2.3	Kriteria isu dengan AKPK.....	19
Tabel 2.4	Tabel analisis ISU	20
Tabel 2.5	Matriks Aktualisasi	30
Tabel 2.6	Tabel Rekapitulasi nilai nilai asn	58
Tabel 2.7	Tabel Jadwal Kegiatan.....	59
Tabel 2.8	kendala dan antisipasi.....	60
Tabel 3.1	tabel kegiatan 1 konsultasi dengan mentor.....	62
Tabel 3.2	tabel kegiatan 2 konsultasi dengan ketua pmkp	66
Tabel 3.3	tabel kegiatan 3 konsultasi dengan kepala ruang	69
Tabel 3.4	tabel kegiatan 4 melakukan desiminasi	73
Tabel 3.5	tabel kegiatan 5 melaukan evaluasi kegiatan desiminasi	77
Tabel 3.6	tabel capaian kegiatan aktualisasi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	RSUD Dr. H. Mohamad Rabain	6
Gambar 2.3	Susunan Struktur Organisasi	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	surat permohonan melaksanakan aktalisasi	87
Lampiran 2	surat persetujuan mentor	87
Lampiran 3	catatan saran mentor	88
Lampiran 4	foto kegiatan	88
Lampiran 5	SOP resiko Jatuh	90
Lampiran 6	surat persetejuan ketua PMKP	90
Lampiran 7	foto kegiatan	91
Lampiran 8	SOP resiko Jatuh	93
Lampiran 9	surat persetujuan kepala instansi.....	93
Lampiran 10	lembar konsultasi kepala instansi.....	94
Lampiran 11	foto kegiatan	94
Lampiran 12	lembar undangan desiminasi	96
Lampiran 13	media leaflet.....	96
Lampiran 14	daftar hadir peserta desiminasi	97
Lampiran 15	lembar kuisisioner pre dan post test	97
Lampiran 16	dokumentasi kegiatan	98
Lampiran 17	dokumentasi kegiatan	98
Lampiran 18	form evaluasi kegiatan	100
Lampiran 19	laporan hasil kegiatan	101
Lampiran 20	perawat melakukan resiko jatuh.....	102
Lampiran 21	perawat dan petugas melakukan pemasangan stiker ..	102
Lampiran 22	perawat memasang stiker kuning.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara yang disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai negeri sipil yang disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, pegawai ASN berfungsi sebagai : 1). Pelaksana kebijakan publik; 2).Pelayan publik; serta 3).Perekat dan pemersatu bangsa. Dalam menjalankan fungsinya, ASN dituntut untuk menerapkan nilai dasar sesuai core values ASN yaitu berAKHLAK yang merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Tenaga kesehatan sebagai salah satu ASN seharusnya juga dapat membentuk karakter dari dalam dirinya sendiri untuk menjadi ASN yang kompeten, profesional, berintegritas, dan berkomitmen baik atas tugas dan fungsi yang diembannya. Untuk itulah berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menyatakan bahwa Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Lembaga

Administrasi Negara (LAN) menterjemahkan amanat Undang-Undang tersebut dalam bentuk Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan yang tertuang dalam Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar (Latsar) Calon PNS.

Peraturan mengenai keselamatan pasien juga ditegakkan di Indonesia dalam UU No. 44 tahun 2009 pasal 43 tentang rumah sakit, yaitu Rumah Sakit wajib menerapkan standar keselamatan pasien, sasaran keselamatan pasien merupakan syarat untuk diterapkan dalam Rumah Sakit (Depkes, 2009). Salah satu sasaran keselamatan pasien mengenai pembedahan yaitu pada sasaran ke IV, Rumah sakit mengembangkan suatu pendekatan untuk memastikan tepat-lokasi, tepat-prosedur, dan tepat-pasien. Elemen yang digunakan dalam penilaian sasaran dalam Rumah Sakit menggunakan menggunakan suatu checklist atau proses lain untuk memverifikasi saat pre-operasi tepat lokasi, tepat prosedur, dan tepat pasien dan semua dokumen serta peralatan yang diperlukan tersedia, tepat, dan fungsional (Permenkes 2011). Hal-hal yang juga perlu diperhatikan bagi tenaga kesehatan tercantum dalam UU No.23/1992 pasal 53, Ayat (2) tentang TenagaKesehatan dalam melakukan tugasnya, berkewajiban untuk mematuhi standar profesi dan menghormati hak pasien, yang dimaksudkan dalam standar profesi tersebut adalah pedoman dalam menjalankan profesi secara baik dan memenuhi hak pasien seperti hak informasi, hak persetujuan, dan lain-lain (Sabarguna, 2008), tidak hanya diberlakukan saja, tetapi yang terpenting juga partisipasi aktif tim medis dalam pelaksanaannya melalui kepatuhan terhadap pelaksanaan SSC tersebut.

Menurut *Joint Commission International* (JCI) (2011), keselamatan pasien terdiri dari 6 sasaran yaitu (1) Mengidentifikasi pasien dengan benar, (2) Meningkatkan komunikasi efektif, (3) Mencegah kesalahan pemberian obat-obatan yang perlu diwaspadai, (4) Mencegah kesalahan prosedur, tempat dan pasien dalam tindakan pembedahan, (5) Mencegah risiko infeksi dan (6) Mencegah risiko pasien cidera akibat jatuh (JCI,

2011).

Jatuh merupakan penyebab umum terjadinya cedera. Menurut data dari *US Centres for Disease Control and Prevention* tahun 2014, diperoleh data bahwa lebih dari 1/3 orang dewasa berusia diatas 65 tahun mengalami jatuh setiap tahun. Lebih dari 500.000 kejadian jatuh di seluruh rumah sakit di Amerika setiap tahun, 150.000 diantaranya mengalami luka. Pasien akan mengalami peningkatan dalam risiko jatuh bila mempunyai gangguan 3 memori, mempunyai kelemahan otot, berusia lebih dari 60 tahun dan berjalan menggunakan tongkat atau walker (Setiowati, 2015).

Data kejadian pasien jatuh di Indonesia berdasarkan Kongres XII PERSI (2012) melaporkan bahwa kejadian pasien jatuh tercatat sebesar 14%, padahal untuk mewujudkan keselamatan pasien angka kejadian pasien jatuh seharusnya 0%. Pelaksanaan pengkajian risiko jatuh pada pasien yang tidak terlaksana dengan baik disebabkan oleh beberapa faktor di rumah sakit. Kejadian tidak diharapkan yang paling sering terjadi antara lain pasien jatuh (12.670 kasus), (Clinical Excellence Commission, 2013).

Jumlah kasus jatuh cukup bermakna sebagai penyebab cedera bagi pasien rawat inap. Dalam konteks populasi/masyarakat yang dilayani, pelayanan yang disediakan dan fasilitasnya, rumah sakit perlu mengevaluasi risiko pasien jatuh dan mengambil tindakan untuk mengurangi risiko cedera bila sampai jatuh. (Kemenkes RI, 2011).

Identifikasi pasien merupakan hal penting yang harus dilakukan sejak pasien masuk ke rumah sakit. Selain identifikasi terkait identitas pasien, perlu juga mengidentifikasi berbagai kondisi- kondisi khusus yang mungkin dimiliki oleh pasien, salah satunya adalah identifikasi pasien yang beresiko jatuh dirumah sakit, penggunaan penanda stiker kuning merupakan salah satu penunjang untuk identifikasi pasien dengan resiko tinggi jatuh sebagai upaya pencegahan resiko jatuh pada pasien.

Berdasarkan pengalaman diatas melalui Laporan aktualisasi ini,

penulis berusaha mengurangi permasalahan yang ada dengan melakukan upaya pencegahan resiko jatuh pada pasien diruang recovery room RSUD H. MOHAMAD RABAIN melalui pemasangan penanda stiker Kuning”

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penyusunan laporan aktualisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam menyusun rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh peserta pada saat habituasi/ aktualisasi ditempat kerja masing- masing peserta, beberapa tujuan antara lain :

- a. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK) serta nilai kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* (yaitu Manajemen ASN dan *Smart ASN*) di Ruang recovery room RSUD H Mohamad Rabain, tanggung jawab dan integritas terhadap apa yang dikerjakan.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan Kesadaran Perawat tentang pentingnya pemasangan stiker kuning penanda resiko jatuh pada pasien sebagai upaya mengurangi resiko pasien jatuh di Ruang Recovery room RSUD H. Mohamad Rabain.
- c. Mengatasi isu yang terjadi di unit kerja yaitu Ruang Recovery room RSUD H.Mohamad Rabain
- d. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Latihan Dasar CPNS Pemerintah Kab Muara Enim Tahun 2022.

2. Manfaat

Penyusunan laporan aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi Peserta di harapkan dapat menambah pemahaman terhadap core value ASN terbaru yaitu BerAKHLAK (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif), meningkatkan kualitas kinerja dan profesional dalam melaksanakan tugas.
- b. Bagi BKPSDM diharapkan dapat membantu kegiatan pembelajaran kepada Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta dapat menambah bahan kepustakaan BKPSDM untuk meningkatkan mutu program pendidikan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) angkatan selanjutnya.
- c. Bagi Rumah Sakit diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan meningkatkan keselamatan pasien di RSUD H. Mohamad Rabain.
- d. Bagi Perawat diharapkan dapat dimanfaatkan demi meningkatkan profesionalisme perawat.
- e. Bagi Masyarakat diharapkan dapat Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap mutu pelayanan publik dibidang kesehatan.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan laporan aktualisasi ini dilaksanakan di RSUD H. Mohamad Rabain, terhitung tanggal 12 September sampai dengan 17 Oktober 2022, dilaksanakan dengan menerapkan materi yang telah disampaikan seperti manajemen ASN, smart ASN, dan nilai-nilai dasar ASN yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sebagai tenaga perawat di RSUD H. Mohamad Rabain.

BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil RSUD H. MOHAMAD RABAIN



RSUD Dr. H. Mohamad Rabain saat ini resmi menjadi Rumah Sakit Kelas B sesuai dengan Surat Keputusan yang telah dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan No. 515/DPMPTSP.V/XII/2017 tanggal 05 Desember 2017. RSUD Dr. H. Mohamad Rabain adalah rumah sakit satu-satunya milik Pemerintah Kabupaten Muara Enim yang sebelumnya bernama Rumah Sakit Umum Daerah Muara Enim dibangun tahun 1968 dengan status RSU Kelas D, kemudian pada tahun 1993 melalui SK Menkes RI No. 1151/Menkes/SK/XII/1993 meningkat statusnya menjadi RSU kelas C dengan kapasitas 100 tempat tidur.

Tahun 1997 berdasarkan Peraturan Daerah tingkat II Muara Enim Nomor 49 Tahun 1997 RSU menjadi rumah sakit umum unit swadana. Saat ini kelembagaan rumah sakit secara organisasi dan tata

kerja telah menjadi lembaga teknis daerah yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2002.

Pada saat peresmian dimulainya pembangunan RSUD Muara Enim di lokasi yang baru, juga diresmikan penggantian nama RSUD Muara Enim menjadi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain berdasarkan Perda No. 22 Tahun 2002 pada tanggal 29 Agustus 2002. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka peningkatan pelayanan kepada masyarakat menjadi hal yang perlu disikapi segera, pada tahun 2005 RSUD Dr. H. Mohamad Rabain memperoleh pengakuan dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan terakreditasi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain, dengan 5 (Lima) Pelayanan Dasar.

RSUD Dr. H. Mohamad Rabain sebagai rumah sakit yang terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat telah meningkatkan statusnya menjadi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain menjadi Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Muara Enim No. 274 /KPTS/RSUD-HMR/2009. Pada Tahun 2006 Rumah sakit saat ini telah menempati gedung baru berlantai tiga dengan luas bangunan 10.390,5m² dan luas lahan 40.000m². Kapasitas tempat tidur (TT) berjumlah 135 TT terdiri dari kelas VIP 7 TT, Kelas I 12 TT, kelas II 62 TT, dan kelas III 54 buah. Jenis pelayanan berupa pelayanan rawat jalan (bedah, dalam, mata, anak, kebidanan, gigi dan mulut, K3, Psikologi, rehabilitasi medis, dan umum), rawat inap, gawat darurat, ICU, instalasi bedah, laboratorium, radiologi, farmasi, dan gizi.

Pada tahun 2008 Kapasitas tempat tidur (TT) berjumlah 142 TT. Selanjutnya, tahun 2009 terakreditasi 12 pelayanan serta meningkatkan statusnya menjadi Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK – BLUD) sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Muara Enim No. 274 /KPTS/RSUD-

HMR/2009.

Tahun 2010 Pemerintah Kabupaten telah menambah kapasitas tempat tidur sebanyak 87 tempat tidur dengan anggaran dari APBD Kabupaten Muara Enim terdiri dari Kelas III 20 buah, Kelas II 8, kelas I 8, non kelas (NICU/PICU/Neonatus) 16 buah, isolasi 1 buah dan VIP 34 buah. Jadi total tempat tidur pada akhir tahun 2012 direncanakan berjumlah 248 buah, dengan rincian kelas III 74 buah, kelas II 75 buah, kelas I 20 buah, non kelas 36 buah dan kelas utama 8 buah dan VIP 34 buah. Pada tahun 2010 RSUD Dr. H. Mohamad Rabain juga mendapat penghargaan presiden “Piala Citra Pelayanan Prima”.

Pada tanggal 15 febuari 2013 dibuka Paviliun Serasan Sekundang 4 lantai dengan 34 tempat tidur terdiri dari 15 tempat tidur VVIP, 19 tempat tidur VIP. Gedung khusus rawat anak 3 lantai dengan 54 tempat tidur terdiri dari kelas utama 6 tempat tidur, kelas II, kelas III serta rawat khusus PICU/NICU. Pada tahun 2016 RSUD Dr. H. Mohamad Rabain resmi menempati gedung baru berlantai empat sehingga total kapasitas tempat tidur (TT) berjumlah 217 tempat tidur : Kelas 3 = 72, Kelas 2 = 56, Kelas 1 = 20, Kelas Utama = 7, VIP/VVIP = 30, ICU = 6, NICU = 6, Neonatus = 10, dan Non Kelas = 10. Perkembangan rumah sakit sampai saat ini terletak di atas tanah seluas 40.000 m² dengan bangunan yang didirikan dan digunakan untuk operasional pelayanan seluas 18.4448,5 m². Wilayah dispersi atau jangkauan pelayanan rumah sakit meliputi Kabupaten Muara Enim bagian Timur hingga Kabupaten Lahat, Kota Pagar Alam, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Musirawas serta Kabupaten Ogan Komering Ulu. RSUD Dr. H. Mohamad Rabain berhasil meraih Juara I Tingkat Provinsi Lomba KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran (PPPK) Rumah Sakit Tipe C pada tahun 2016.

Berkat kerja keras seluruh karyawan RSUD Dr. H. Mohamad Rabain dan didukung oleh Pemerintah Daerah Muara Enim dalam peningkatan pelayanan pada tahun 2017 RSUD Dr. H. Mohamad

Rabain berhasil meraih akreditasi tingkat paripurna versi Kars 2012 dengan fasilitas pelayanan tempat tidur Terdiri dari 273 tempat tidur : Penyakit Dalam : 63 TT, Bedah : 51 TT, Kesehatan Anak : 40 TT, Kebidanan : 40 TT, Kelas Utama : 19 TT, Paviliun : 22 TT, Cemara/Stroke : 16 TT, Nicu : 6 TT, ICU : 6 TT, Neonatus : 10 TT. Saat ini RSUD Dr. H. Mohamad Rabain memiliki pelayanan 24 Instalasi Rawat Jalan, Rawat Darurat, Rawat Inap, Bedah Sentral, Rawat Khusus Dewasa, Kebidanan, Paviliun Serasan Sekundang, Kesehatan Anak, Rehabilitasi Medik, Rekam Medik, Laboratorium Klinis, Laboratorium Patologi Anatomi, Radiologi, Farmasi, Gizi dan Jasa Boga, Sanitasi dan Pemeliharaan Sarana, Pemulasaran Jenazah Ambulan Keamanan, Logistik, Mobilisasi Dana, Pendidikan dan Pelatihan, Humas dan Promosi Kesehatan, Pusat Sterilisasi, Hemodialisa dan Elektro Medik, Rawat Khusus Anak.

Beberapa prestasi lainnya yang diraih RSUD Dr. H. Mohamad Rabain yaitu penghargaan terbaik II kategori Instansi Vertikal dan RSUD dalam penganugerahan keterbukaan informasi publik pada badan publik Provinsi Sumatera Selatan oleh Komisi Informasi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dan Penghargaan Prestise Indonesia Tahun 2017 kategori penghargaan rumah sakit terpercaya dalam kinerja & pelayanan memuaskan.

2. Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain

Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka diperlukan adanya penyesuaian terhadap keberadaan RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim.

RSUD Dr. H. Mohamad Rabain mempunyai tugas pokok melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta

pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RSUD Dr. H. Mohamad Rabain merupakan unsur pendukung tugas Bupati dibidang pelayanan kesehatan, mempunyai tugas membantu Bupati dalam pelaksanaan kebijakan daerah dalam layanan dibidang kesehatan. Untuk menyelenggarakan tugas RSUD Dr. H. Mohamad Rabain mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang layanan kesehatan
2. Memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten dibidang pelayanan kesehatan.
3. Pembinaan dan pelaksana tugas di bidang pelayanan kesehatan.
4. Pengelola urusan ketatausahaan.
5. Pelaksana tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai uraian tugas dan fungsinya.

3. Visi, Misi Dan Nilai - Nilai Organisasi

Visi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain adalah “Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima”. Makna visi tersebut mengandung arti bahwa RSUD dr. H. Mohamad Rabain selama lima tahun kedepan berharap:

1. Masyarakat terlayani dengan baik sesuai dengan standar akreditasi nasional, menjunjung nilai-nilai etika medis dan hak azazi manusia dengan tidak membedakan kualitas pelayanan berdasarkan status sosial.
2. Rumah Sakit dapat lebih professional dalam mengelola rumah sakit dengan konsep bisnis yang sehat, sehingga pengelolaan sumber daya, keuangan dan kerjasama dapat lebih mandiri

Untuk memenuhi visi tersebut, RSUD Dr. H. Mohamad Rabain menjabarkan ke dalam 3 (tiga) misi, yaitu :

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional;
2. Mengembangkan kerjasama kemitraan dengan Pihak Ketiga

3. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

4. Maklumat, Motto dan janji pelayanan RSUD Dr. H. Mohamad Rabain

a. Maklumat Pelayanan

Dengan ini Direksi dan Seluruh Staf RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim, menyatakan : "Sanggup menyelenggarakan pelayanan dengan ikhlas dan penuh rasa tanggung jawab sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan, dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan".

b. Motto : Melayani dengan Ikhlas

c. Janji Pelayanan

1. Memberikan Pelayanan secara Profesional sesuai Standar Mutu dan Hak Azazi.
2. Membangun Prinsip Kebersamaan dalam Menjalankan Pelayanan
3. Menjaga Nama Baik dan Rahasia Rumah Sakit dalam Segala Tindakan

5. Nilai-nilai dasar rumah sakit adalah :

1. Kepuasan

Kepuasan didefinisikan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dengan harapannya. Pelayanan dikatakan berkualitas atau memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Apabila masyarakat tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak berkualitas atau tidak efisien. Oleh karenanya, kualitas pelayanan sangat penting dan fokus kepada kepuasan pelanggan

2. Kerjasama

Nilai dalam suatu kerjasama adalah "kekompakan" jika suatu tim sudah kompak kerjasama akan berjalan dengan baik. Nilai kerjasama dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan bersama-sama atau saling membantu antara dua atau beberapa pihak.

3. Keterbukaan

Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan, sehingga setiap karyawan mampu menghadapi setiap perubahan baik internal organisasi maupun eksternal organisasi. Kejujuran dan keterbukaan akan menimbulkan "kepercayaan" dari masyarakat.

4. Kemitraan

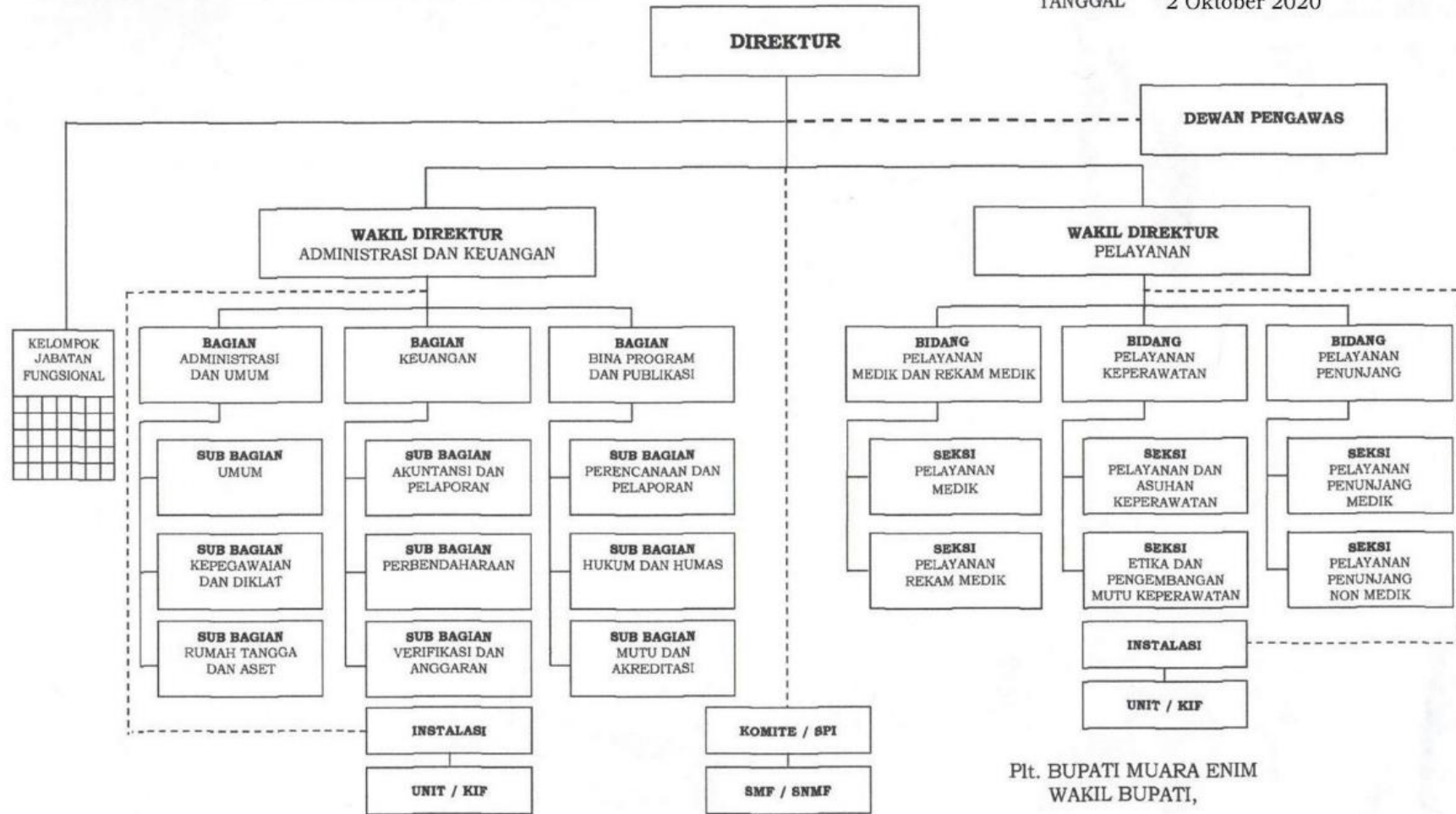
Kemitraan adalah kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

5. Pelayanan

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Sedangkan, pengertian pelayanan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pelayanan adalah menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli.

6. Hak asasi manusia

Kesehatan juga merupakan salah satu hak asasi manusia yang dimiliki oleh semua orang. Apabila seseorang sehat maka ia akan tetap meneruskan hidup dan akan mendapatkan hak asasi manusia yang lain. Oleh karena itu, negara wajib menjamin akan terpenuhinya hak kesehatan ini dengan adanya peraturan tentang kesehatan maka dalam pelayanan kesehatan pihak pemberi pelayanan wajib memandang hak asasi manusia pihak penerima



Plt. BUPATI MUARA ENIM
WAKIL BUPATI,

Dto

JUARSAH

6. Tugas Pokok Perawat

Berdasarkan PERMENPANRB Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya, setelah disesuaikan dengan kegiatan di Rumah Sakit, maka tugas pokok dan fungsi perawat terampil di Rumah Sakit adalah :

1. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu
2. Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan
3. Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif
4. Memfasilitasi penggunaan alat-alat pengamanan/ pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif
5. Memberikan oksigenasi sederhana
6. Memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal
7. Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi
8. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah
9. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak
10. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area maternitas
11. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area komunitas
12. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area jiwa
13. Melakukan tindakan terapi komplementer/ holistik

14. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap *pre/ intra/post* operasi
15. Memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif
16. Memberikan dukungan/ memfasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan/berduka/menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan
17. Melakukan perawatan luka
18. Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan

B. Deskripsi Isu

Pengertian isu adalah sebuah masalah yang belum terpecahkan yang siap diambil keputusannya. Isu merepresentasikan suatu kesenjangan antara praktik organisasi dengan harapan-harapan para *stakeholder*. Berdasarkan definisi tersebut, isu merupakan suatu hal yang terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi yang apabila tidak ditangani secara baik akan memberikan efek negatif terhadap organisasi bahkan dapat berlanjut pada tahap krisis.

Berkaitan dengan laporan aktualisasi ini, sumber isu yang diangkat berasal dari hasil observasi dan pengalaman penulis selama masa percobaan (CPNS), tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) penulis sebagai Perawat terampil, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), kegiatan yang diinisiatif oleh penulis melalui persetujuan *coach* dan *mentor*, serta persetujuan dari atasan. Sehingga isu yang muncul digunakan untuk meningkatkan kinerja rumah sakit agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

Isu merupakan hal yang penting untuk diidentifikasi sebelum membuat laporan aktualisasi. Karena isu inilah yang menjadi acuan sebagai landasan menentukan solusi terkait permasalahan yang timbul dalam instansi. Berdasarkan hasil pengamatan studi lapangan, situasi problematik yang terjadi di RSUD H. Mohamad Rabain dapat dijabarkan

sebagai berikut:

- **Belum optimalnya edukasi untuk menangani kecemasan pada pasien pre operasi.**

Deskripsi isu : Pelayanan Bedah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pelayanan rumah sakit secara keseluruhan. Instalasi Bedah Sentral adalah suatu unit khusus di rumah sakit,tempat untuk melakukan pembedahan,baik elektif maupun akut,yang membutuhkan keadaan steril. Sebelum tindakan dimulai,peran perawat melakukan pengkajian pre operasi awal,merencanakan edukasi yang sesuai kebutuhan pasien,memastikan kelengkapan pemeriksaan pre operasi,mengkaji kebutuhan klien dalam rangka post operasi.

Kondisi Ideal :Pasien mungkin perlu diberikan penjelasan kemungkinan akan dipasang alat post operasi seperti ventilator,selang drainase atau alat lain agar pasien siap menerima keadaan post operasi.

Kaitan Materi : **Manajemen ASN**

- **Belum optimalnya pelaksanaan sing in, time out dan sing out.**

Deskripsi isu : Tahapan pre op dan intra operasi yang dibuat dalam bentuk check list untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Untuk dapat optimalnya pelaksanaan tersebut butuh peran penting antara perawat sirkuler, scrub nurse dan dokter bedah serta sarana dan prasarana yang menunjang untuk terwujudnya pelayanan yang aman/ safety

Kondisi ideal : Tahapan operasi harus selalu dalam manajemen SOP yang baik , di mana langkah langkah sebelum di mulainya operasi harus di lakukan, baik pre , intra dan post operasi

Kaitan materi : **Manajemen ASN**

- **Kurangnya penerapan perawatan pada pasien post operasi di recovery room**

Deskripsi isu : Operasi adalah semua tindakan pengobatan yang menggunakan cara invasif dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani. pembukaan tubuh ini umumnya dilakukan dengan membuat sayatan, setelah bagian yang akan ditangani ditampilkan, dilakukan tindakan perbaikan yang akan diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka

Kondisi Ideal :Post operasi adalah masa setelah dilakukan pembedahan yang dimulai saat pasien dipindahkan ke ruang pemulihan dan berakhir sampai evaluasi selanjutnya. Proses keperawatan post operasi pada praktiknya akan dilaksanakan secara berkelanjutan baik di ruang pemulihan, ruang intensif dan ruang rawat inap bedah. Fase post operasi adalah suatu kondisi dimana pasien sudah masuk di ruang pulih sadar sampai pasien dalam kondisi sadar betul untuk di bawa ke ruang rawat inap

Kaitan Materi :**Manajemen ASN**

- **Rendahnya kepedulian Petugas dalam penerapan pemasangan stiker kuning resiko jatuh pada pasien post operasi di ruang recovery room**

Deskripsi isu :Kejadian jatuh (*fall*) pada pasien rawat inap adalah salah satu peristiwa sentinel yang paling sering dilaporkan. Dalam pelaksanaan program *patient safety* di rumah sakit, kejadian pasien jatuh merupakan salah satu indikator berjalan tidaknya pelaksanaan program ini. Salah satu upaya pencegahan pasien jatuh adalah dengan pemasangan penanda stiker kuning pada pasien dengan risiko jatuh tinggi di Ruang Recovery room RSUD H Mohamad Rabain

Kondisi Ideal :Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan stiker kuning pada pasien

seharusnya dapat dilakukan secara optimal, Karena dapat membantu perawat dalam hal identifikasi pasien dengan resiko jatuh di ruang recovery room

Kaitan Materi : **Manajemen ASN**

Tabel 2.2 Keterkaitan isu dengan nilai nilai MASN dan SMARTASN

No.	Permasalahan	Deskripsi Keterkaitan dengan MASN dan Smart ASN	Data / Fakta / Output
1	Belum optimalnya edukasi untuk menangani kecemasan pada pasien pre operasi	<u>Manajemen ASN</u> Banyaknya pasien pre operasi yang ada di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain yang masih mengeluh karena bingung dalam mengatasi rasa kecemasan sebelum operasi	Masih ditemukan pasien dan keluarga yang kebingungan dengan cara mengatasi nyeri pasca pembedahan
2	Belum optimalnya pelaksanaan sing in, time out dan sing out.	<u>Manajemen ASN</u> Sebagian besar operasi yang di lakukan sebelum di lakukan pembedahan kurang di terapkan nya pelaksanaan sing in, time out dan sing out, pasien sebelum pembedahan	Belum optimalnya pelaksanaan SOP sing in, time out dan sing out
3	Kurangnya penerapan perawatan pada pasien post operasi di recovery room	<u>Manajemen ASN</u> Implementasi perawatan post operasi mengalami kendala karena pasien dan keluarga tidak mengerti tahapan nyeri.	Pasien dan keluarga belum optimal dalam pengetahuan manajemen nyeri
	Rendahnya		Minat ingin tahu

4	kepedulian petugas dalam penerapan pemasangan stiker kuning resiko jatuh pada pasien post operasi di ruang recovery room	<u>Manajemen ASN</u> Masih ditemukannya petugas yang bingung tentang assesment resiko jatuh yang sudah di lakukan edukasi oleh petugas kesehatan di ruangan recovery room bedah RSUD Dr.H.M. Rabain.	petugas yang masih rendah
---	--	--	---------------------------

C. Analisis Isu

Analisis isu dilakukan untuk menetapkan kriteria isu dan kualitas isu. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan kualitas isu tertinggi. Disamping itu tidak semua isu bisa dikategorikan menjadi isu aktual, oleh karena itu perlu dilakukan analisis kriteria isu, alat analisis kriteria isu dengan menggunakan alat analisis AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematika, Kelayakan).

Alat analisa dengan menggunakan AKPK (kriteria isu)

1. Aktual, benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan dimasyarakat.
2. Kekhalayakan, isu menyangkut hajat hidup orang banyak
3. Problematik, isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin.
4. Kelayakan, masuk akal, realisitis, relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

**Tabel Bobot Penetapan
Kriteria Kualitas ISU AKPK**

Bobot	Keterangan
5	Sangat Bermasalah
4	Bermasalah
3	Cukup Bermasalah
2	Kurang Bermasalah
1	Tidak Bermasalah

Tabel 2.3 Analisis Isu Menggunakan AKPK

No	ISU	A	K	P	K	Total	Ranking
1	Belum optimalnya edukasi untuk menangani kecemasan kepada pasien pre operasi	3	4	4	2	13	2
2	Belum optimalnya pelaksanaan Sign in, time out dan sign out di ruang operasi	4	2	3	2	11	4
3	Kurangnya penerapan perawatan pada pasien post operasi di recovery room	4	3	3	2	12	3
4	Rendahnya kepedulian petugas dalam penerapan pemasangan stiker kuning resiko jatuh pada pasien post op di ruang recovery room	5	4	3	3	15	1

Keterangan:

A : Aktual

K : Kekhalayakan

P : Problematic

K : Kelayakan

Berdasarkan penentuan kualitas Isu dengan alat analisis AKPK maka didapat hasil gambaran ranking tertinggi yang merupakan isu final yang perlu dicarikan pemecahan masalahnya yaitu “**Optimalisasi Penerapan pencegahan resiko jatuh pada pasien post operasi melalui pemasangan stiker kuning di ruang recovery room RSUD H. Mohamad Rabain**” dan selanjutnya akan disinkronkan sesuai dengan keterkaitan materi BerAKHLAK, manajemen ASN, dan Smart ASN

D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Berdasarkan hasil penetapan kriteria kualitas isu yang dilakukan dengan menggunakan AKPK, maka isu yang telah terpilih akan di tentukan kegiatan dan tahapan yang akan dilakukan sehingga dapat memberikan pengaruh dan penguatan pada nilai organisasi, dan memberikan kontribusi bagi visi dan misi organisasi.

Terpilihnya isu didapatkan sesuai dengan poin tertinggi

berdasarkan AKPK yang telah dilakukan, Sesuai data kejadian pasien jatuh di Indonesia berdasarkan Kongres XII PERSI (2012) melaporkan bahwa kejadian pasien jatuh tercatat sebesar 14%, padahal untuk mewujudkan keselamatan pasien angka kejadian pasien jatuh seharusnya 0%. Kejadian jatuh (*fall*) pada pasien rawat inap adalah salah satu peristiwa sentinel yang paling sering dilaporkan. Dalam pelaksanaan program *patient safety* di rumah sakit, kejadian pasien jatuh merupakan salah satu indikator berjalan tidaknya pelaksanaan program ini. Salah satu upaya pencegahan pasien jatuh adalah dengan pemasangan penanda klip kuning pada pasien dengan risiko jatuh tinggi. Berdasarkan analisa tersebut saya menempatkan isu **“Optimaisasi Penerapan pencegahan resiko jatuh pada pasien post operasi melalui pemasangan stiker kuning di ruang recovery room RSUD H. Mohamad Rabain”** Oleh karena itu, isu ini sangat penting untuk diselesaikan agar dapat diterapkan sesuai dengan nilai- nilai dasar profesi ASN serta peran dan kedudukan ASN habituasinya.

Rancangan ini diharapkan dapat mendukung Budaya dan tata nilai RSUD H. Mohamad Rabain yaitu “menjadi rumah sakit umum dengan pelayanan prima “ dan salah satu misi rumah sakit adalah mewujudkan sumber daya manusia yang profesional serta diharapkan dapat menjadi acuan menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN.

E. Nilai-nilai Dasar ASN

Dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 4 tentang nilai nilai dasar dan pasal 5 tentang kode etik dan kode perilaku Undang Undang no 5 tahun 2014 tentang aparatur negara serta menindaklanjuti surat edaran menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi Republik Indonesia no 20 tahun 2021 tentang implementasi core values dan employer branding aparatur sipil negara, bahwa sebagai upaya penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi tranformasi pengelolaan ASN menuju pemerintah berkelas dunia (World class Goverment) maka seluruh komponen pemerintahan harus dapat menyelenggarakan pemerintahan yang menerapkan core values (nilai nilai dasar) ASN Ber Akhlak dan employer branding ASN “ Bangsa Melayani Bangsa “ Nilai - nilai dasar ASN BerAkhlak yaitu:

1. Berorientasi pelayanan

Berorientasi pelayanan adalah komitmen memberikan

pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kode etik panduan perilakunya adalah :

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
ASN berkedudukan sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.
- b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan
Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang solutif sehingga dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.
- c. Melakukan perbaikan tiada henti.
Agar dapat menghasilkan kebijakan yang solutif dan bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas, ASN harus selalu melakukan evaluasi untuk setiap kebijakan yang di buat.

2. Akuntabel/ Akuntabilitas

Akuntabilitas sering disamakan dengan responbilitas namun pada dasarnya, kedua konsep itu memiliki makna yang berbeda. Responsibilitas adalah kewajiban untuk bertanggung jawab. Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggung jawaban yang harus dicapai.

Akuntabilitas publik terdiri dari dua macam, yaitu : akuntabilitas vertical (pertanggung jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi) dan akuntabilitas horizontal (pertanggungjawaban pada masyarakat luas). Untuk memenuhi terwujudnya organisasi sektor publik yang akuntabel, maka mekanisme akuntabilitas kejujuran, maka mekanisme akuntabilitas harus mengandung dimensi akuntabilitas kejujuran dan hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, dan akuntabilitas kebijakan.

Akuntabel adalah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.
Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat bekerja secara jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi demi tercapainya *smart governance*.

- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien
Seorang PNS akan mendapatkan beberapa fasilitas dari kantor, dengan adanya fasilitas yang dimiliki hendaknya PNS menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.
Menjadi seorang PNS akan mendapatkan *privilege* dalam kehidupan pekerjaan dan keseharian, menggunakan *privilege* dengan bijak dan bertanggung jawab.

3. Kompeten

Kata “kompetensi” memiliki pengertian menyoroti aspek dan penekanan yang relative berbeda. Kompetensi memiliki pengertian yang sama dengan *capability* (kemampuan). Seseorang yang kompeten adalah yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keahlian untuk melakukan sesuatu secara efisien dan efektif.

Peningkatan kompetensi ini sangat penting, bahkan telah diamanatkan dalam ketentuan Peraturan Pemerintah tentang Manajemen PNS, bahwa setiap aparatur diberikan hak 20 jam pelatihan setiap tahunnya. Hal ini semata-mata agar setiap ASN dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Kompeten adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, Perilaku lain ASN pembelajar yaitu melakukan konektivitas dalam basis online *network*.
- b. Membantu orang lain belajar
Sosialisasi dan Percakapan di ruang istirahat atau di kafetaria kantor termasuk morning tea/coffee sering kali menjadi ajang transfer pengetahuan.
- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sangat penting dilakukan untuk tetap menjaga semangat ASN untuk selalu unggul.

4. Harmonis

Berakar dari Semboyan Negara Indonesia yakni Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti “Berbeda-beda Namun Tetap Satu Jua”, seorang pelayan publik harus dapat menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Penting bagi setiap ASN untuk dapat menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Karena dengan kenyamanan lingkungan kerja, ASN diyakini dapat lebih produktif.

Harmonis adalah saling peduli dan menghargai perbedaan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
Dalam menjalankan tugas sebagai ASN tidak membedakan pelayanan terhadap siapapun dan apapun latar belakangnya.
- b. Suka menolong orang lain
Seorang ASN harus memiliki jiwa pelayanan tanpa membedakan.
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
Dalam menjalankan tugas sebagai ASN yang baik harus selalu menjaga hubungan baik sesama ASN.

5. Loyal

Loyalitas dan kesetiaan ASN terletak pada ideologi dan dasar negara Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah, bukan pada satu sosok atau pihak tertentu. ASN harus dapat menjaga nama baik sesama ASN, nama baik pimpinan, nama baik instansi dan tentu saja harus selalu dapat menjaga nama baik negara. Konsekuensi logis dari adanya loyalitas dan kesetiaan adalah setiap ASN harus selalu menjaga rahasia jabatan dan negara. Adapun panduan perilakunya adalah :

- a. Memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik Indonesia serta pemerintahan yang sah
Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah, dengan tetap memegang teguh ideologi Pancasila, setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah, mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia.

- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara

Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan beberapa Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang kedua ini diantaranya.

- c. Menjaga rahasia dan jabatan negara

Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain

6. Adaptif

Situasi dan zaman yang senantiasa berkembang, membuat seorang aparatur harus dapat dengan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan yang ada. Harus selalu diingat, istilah yang sering kita dengar yaitu “Yang Abadi adalah Perubahan itu sendiri”, membuat siapapun yang tidak dapat beradaptasi akan semakin tertinggal. Adaptasi dapat dilakukan dengan terus berinovasi dengan mengembangkan kreativitas. Setiap pegawai juga harus selalu bertindak proaktif dan tidak hanya berpangku tangan.

Adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Kebutuhan kemampuan beradaptasi ini juga berlaku juga bagi individu dan organisasi dalam menjalankan fungsinya. Dalam hal ini organisasi maupun individu menghadapi permasalahan yang sama, yaitu perubahan lingkungan yang konstan, sehingga karakteristik adaptif dibutuhkan, baik sebagai bentuk mentalitas kolektif maupun individual.

- b. terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

Sebuah inovasi yang baik biasanya dihasilkan dari sebuah kreativitas. Tanpa daya kreativitas, inovasi akan sulit hadir dan diciptakan

- c. bertindak proaktif.

Memiliki sikap inisiatif yang cenderung proaktif dalam melaksanakan tugas, agar terjadi terjadi percepatan dalam setiap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan.

7. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan tugas, kolaborasi di antara setiap aparatur mutlak harus dilaksanakan. Bersinergi dan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam pembangunan, akan dapat mempercepat pencapaian suatu visi dan cita-cita. Keterbukaan dalam bekerja sama, dan mencari solusi bersama akan dapat menghasilkan nilai tambah, dan mempercepat mencapai tujuan bersama.

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Kode etik dan panduan perilakunya adalah:

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Dalam menjalankan tupoksi sebagai ASN akan selalu ada kondisi terbenturnya pikiran dalam menghadapi suatu masalah, disinilah pentingnya nilai memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam penyelesaian masalah.

- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Bekerjasama secara transparan agar tingkat kepercayaan dalam tim selalu terjaga demi mencapai tujuan bersama.

- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Memanfaatkan fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk tujuan bersama.

F. Kedudukan dan Peran PNS Menuju *Smart* ASN

Kedudukan dan peran ASN untuk mendukung terwujudnya smart governance sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan amat penting perannya dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi. Menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

Adapun peran dan kedudukan ASN dalam NKRI sebagai berikut:

1. Manajemen ASN

ASN memiliki kedudukan dan peran dalam manajemen ASN, dalam Kedudukannya Manajemen ASN adalah pengelola ASN

untuk menghasilkan ASN yang professional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.

ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksana kebijakan publik;
- b. Pelayan publik; dan
- c. Perekat dan pemersatu bangsa.

2. Smart ASN

Pada era digitalisasi ini mendesak setiap aspek untuk memahami pentingnya peran dari dunia digital salah satunya pada pegawai ASN. Era digitalisasi ini memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal. Banyak manfaat yang diperoleh dari kemajuan teknologi informasi, salah satunya perkembangan pesat bidang komunikasi.

Saat ini, perilaku manusia dalam berkomunikasi menjadi semakin kompleks. Dahulu, manusia berkomunikasi dengan cara bertemu, namun kini dengan adanya teknologi, tersedia media baru dalam berkomunikasi, yaitu melalui jejaring sosial. Jejaring sosial ini membuat manusia terhubung satu sama lain tanpa harus bertatap muka. Dengan media baru ini, informasi juga dapat disebarluaskan dengan cepat.

ASN pada era digitalisasi ini harus memahami perkembangan dan pengoperasian digital di dunia kerja, hal tersebut mengharuskan ASN menjadi Smart ASN. ASN diharapkan dapat memiliki karakter yang efektif, efisien, inovatif, dan memiliki kinerja yang bermutu, dalam penyelenggaraan program pemerintah, khususnya program literasi digital, pilar literasi digital, sampai implementasi dan implikasi literasi digital dalam kehidupan bersosial dan dunia kerja.

Dalam menjalankan kedudukannya, seorang *smart* ASN harus menerapkan *point-point* sebagai berikut:

- a. Integritas
- b. Nasionalisme
- c. Profesional
- d. Wawasan global
- e. Menguasai IT dan bahasa asing
- f. *Hospitality*
- g. *Network*
- h. *Entrepreneurship*

G. Matrik Laporan Aktualisasi

Unit kerja : Ruang Recovery Room (IBS) RSUD H. Mohamad Rabain.

Identifikasi Isu :

1. Belum optimalnya edukasi untuk menangani kecemasan kepada pasien pre operasi
2. Belum optimalnya pelaksanaan Sign in, time out dan sign out di ruang operasi
3. Kurangnya penerapan perawatan pada pasien post operasi di recovery room
4. Rendahnya kepedulian petugas dalam penerapan pemasangan stiker kuning resiko jatuh pada pasien post op di ruang recovery room.

Isu yang diangkat :

“Optimalisasi Penerapan Pencegahan Resiko Jatuh pada pasien post operasi melalui pemasangan stiker kuning di ruang Recovery room RSUD H. Mohamad Rabain ”

Gagasan Pemecahan Isu :

1. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi
2. Melakukan Koordinasi tentang Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan penanda stiker kuning pada pasien di Ruang Recovery room dengan Komite PMKP RSUD H. Mohamad Rabain
3. Melakukan Koordinasi dengan Kepala Ruang mengenai Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Penanda stiker Kuning
4. Melaksanakan diseminasi kepada perawat di Ruang Recovery

room RSUD H. Mohamad Rabain tentang Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan penanda stiker kuning pada pasien post operasi.

5. Melakukan evaluasi kegiatan terkait diseminasi yang sudah diberikan

Tabel 2.5 Matriks Laporan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi kepada mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi.	1. Berkonsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi, menggunakan media whatsapp, telepon, ataupun tatap muka	1. Surat Permohonan melaksanakan Aktualisasi 2. Surat Persetujuan mentor 3. Catatan saran mentor 4. Foto Kegiatan	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Berorientasi Pelayanan</u> a. Ramah, cekatan dan solutif solusi dari mentor membuat apa yang kita lakukan sangat berguna untuk pelayanan kepada pasien b. Melakukan perbaikan tiada henti setiap ada masukan dari mentor kita lakukan perbaikan demi terlaksananya aktualisasi yang nantinya dapat meningkatkan keselamatan pasien <u>Akuntabel</u> a. melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi kegiatan ini harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, setiap ada perubahan harus dikerjakan secara jujur, tepat waktu dan berpikiran kreatif dan berintegritas b. tidak menyalahgunakan kewenangan	Jika kegiatan ini terlaksana dengan baik tentu dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan, hal ini sejalan dengan Visi Instansi yaitu menjadi rumah sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima. Misi instansi yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang profesional.	Sesuai dengan nilai organisasi yaitu kepuasan, kerjasama, keterbukaan, kemitraan, pelayanan dan hak asasi manusia.

				jabatan konsultasi yang dilakukan tetap pada tugas dan fungsi masing masing, sesuai kewenangan kerja Kompeten a. meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah setiap jawaban konsultasi dapat meningkatkan ilmu dan kemampuan penulis dalam memperkaya wawasan di bidangnya sebagai calon ASN b. melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Usaha konsultasi diharapkan dapat membuat tugas ini secara kualitas akan semakin baik Harmonis a. Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saat melakukan konsultasi dengan mentor harus selalu menjaga hubungan baik Loyal a. Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama Adaptif a. Bertindak proaktif		
--	--	--	--	---	--	--

		2. Menyampaikan isu yang akan dibahas pada rancangan aktualisasi	Aktif bertanya dalam sesi konsultasi <u>Kolaboratif</u> a. memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi kerja sama antara mentor dan penulis memberikan ide terbaik untuk terwujudnya Rancangan aktualisasi yang baik b. terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah menerima kritik dan saran dari mentor secara terbuka untuk menghasilkan Rancangan aktualisasi yang baik c. menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama konsultasi bersama mentor dapat memanfaatkan segala sumber daya yg ada baik manusia/karyawan RSUD dan fasilitas yang ada di tempat kerja <u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak : Berorientasi Pelayanan</u> a. Ramah, cekatan dan solutif Dalam menyampaikan rancangan aktualisasi harus ramah terhadap mentor dan coach b. Melakukan perbaikan tiada henti setiap ada masukan dari mentor kita lakukan perbaikan demi terlaksananya aktualisasi yang nantinya dapat meningkatkan keselamatan pasien <u>Akuntabel</u> a. melaksanakan tugas dengan jujur,		
--	--	--	--	--	--

				bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Menyampaikan isu yang akan diangkat menjadi aktualisasi dengan mengedepankan komitmen dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat terutama pada pasien post operasi b. tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan konsultasi yang dilakukan tetap pada tugas dan fungsi masing masing, sesuai kewenangan kerja <u>Kompeten</u> a. melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik menyampaikan isu-isu yang diangkat menjadi laporan aktualisasi pada mentor dengan tujuan dapat meningkatkan pelayanan masyarakat terutama pada pasien post operasi yang berkualitas sesuai tupoksi <u>Harmonis</u> a. Membangun lingkungan kerja yang kondusif Selalu menerima masukan dan arahan mentor dan coach <u>Loyal</u> a. Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya		
--	--	--	--	--	--	--

		3. Meminta saran, masukan, dan persetujuan dari mentor mengenai kegiatan aktualisasi	tujuan bersama Adaptif a. Bertindak proaktif Aktif bertanya dalam sesi konsultasi Kolaboratif a. memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi kerja sama antara mentor dan penulis memberikan ide terbaik untuk terwujudnya Rancangan aktualisasi yang baik b. terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah menerima kritik dan saran dari mentor secara terbuka untuk menghasilkan Rancangan aktualisasi yang baik c. menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama konsultasi bersama mentor dapat memanfaatkan segala sumber daya yg ada baik manusia/karyawan RSUD dan fasilitas yang ada di tempat kerja Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK: BERORIENTASI PELAYANAN: a. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi mengenai pemasangan stiker kuning pada pasien post operasi pada mentor dengan ramah .		
--	--	--	--	--	--

		yang akan dilaksanakan, lalu mencatat apa-apa pembahasan dengan mentor		KOLABORATIF : a. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah. Hasil kerja sama antara penulis,mentor dan coach melalui diskusi dan saran-saran yang di berikan meghasilkan persetujuan pelaksanaan aktualisasi.		
2	Melakukan Koordinasi tentang Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan stiker kuning pada pasien post operasi di Ruang recovery room dengan Komite PMKP RSUD H. Mohamad Rabain	1. Mempersiapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait yang telah ada di RSUD H. Mohamad Rabain.	1. Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait yang telah ada di RSUD H. Mohamad Rabain. 2. Surat Persetujuan penggunaan Penandaan stiker Kuning resiko jatuh 3. Foto Kegiatan 4. Notulen	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Berorientasi pelayanan</u> a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Dengan dilakukannya kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan kebijakan yang dapat bermanfaat untuk pasien. b. Melakukan perbaikan tiada henti Koordinasi ini sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan terkait yang telah ada sebelumnya. <u>Akuntabel</u> a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Mempersiapkan referensi serta melakukan koordinasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati. <u>Kompeten</u> a Membantu orang lain belajar Kegiatan Koordinasi ini sebagai ajang transfer pengetahuan b Melaksanakan tugas dengan kualitas	Jika kegiatan ini terlaksana dengan baik tentu dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan, hal ini Sejalan dengan Visi Instansi yaitu menjadi rumah sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima Misi instansi yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang profesional.	Sesuai dengan nilai organisasi yaitu kerjasama nilai utama dari kerja sama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak / bekerja sama akan berjalan dengan baik, nilai kerjasama dapat di definisikan sebagai usaha yang di lakukan bersama sama, atau saling membantu antara dua atau beberapa pihak

				terbaik. Mempersiapkan referensi dan melakukan koordinasi dengan maksimal Harmonis a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saling menghargai pendapat saat kegiatan Koordinasi berlangsung b. Membangun Lingkungan Kerja yang kondusif Menjaga agar kegiatan Koordinasi berlangsung secara kondusif Loyal Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Menjaga agar kegiatan Koordinasi berjalan baik dan tidak terjadi konflik Adaptif Bertindak Proaktif Bertindak proaktif atas saran dan masukan saat koordinasi berlangsung Kolaboratif a Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Bekerjasama dengan Komite PMKP dalam pelaksanaan kegiatan b Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Memberikan kesempatan komite PMKP untuk menyampaikan saran		
--	--	--	--	--	--	--

		2. Melakukan Kontrak Waktu dengan anggota Komite PMKP via <i>Whatshaap</i>	Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak : Berorientasi pelayanan 1. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh 2. Melakukan perbaikan tiada henti Koordinasi ini sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan terkait yang telah ada sebelumnya. Akuntabel 1. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Melakukan koordinasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tepat waktu) serta bertanggung jawab atas rencana kegiatan yang dibuat Kompeten 1. Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Berkoordinasi dengan anggota PMKP tentang SOP pencegahan jatuh 2. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Melakukan koordinasi dengan maksimal Harmonis 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya		
--	--	---	--	--	--

		3. Melakukan Koordinasi terkait penggunaan	Saling menghargai pendapat selama kegiatan Koordinasi berlangsung 2. Membangun Lingkungan Kerja yang kondusif Menjaga agar kegiatan Koordinasi berlangsung secara kondusif Loyal 1. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Menjaga agar kegiatan Koordinasi berjalan baik dan tidak terjadi konflik Adaftif 1. Bertindak Proaktif Bertindak proaktif atas saran dan masukan saat koordinasi berlangsung Kolaboratif 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Meminta masukan dan saran dari kepala ruang selama proses koordinasi berlangsung 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Saling terbuka dan bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan <u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> Berorientasi pelayanan 1. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Melalui kegiatan ini diharapkan nantinya		
--	--	--	--	--	--

		Penanda stiker Kuning untuk pasien di Ruang Recovery room RSUD H. Mohamad Rabain.		dapat bermanfaat bagi pasien di Ruang recovery room instalasi bedah sentral. 2. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh 3. Melakukan perbaikan tiada henti Koordinasi ini sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan terkait yang telah ada sebelumnya. Akuntabel 1. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Melakukan koordinasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tepat waktu) serta bertanggung jawab atas rencana kegiatan yang dibuat Kompeten 1. Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Mempersiapkan Referensi terkini terkait penandaan resiko jatuh pada pasien sebagai bahan untuk koordinasi 2. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Melakukan koordinasi dengan maksimal		
--	--	--	--	--	--	--

				Harmonis 1. Membangun Lingkungan Kerja yang kondusif Menjaga agar kegiatan Koordinasi berlangsung secara kondusif Loyal 1. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Menjaga agar kegiatan Koordinasi berjalan baik dan tidak terjadi konflik Adaptif 1. Bertindak Proaktif Bertindak proaktif atas saran dan masukan saat koordinasi berlangsung Kolaboratif 1. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Saling terbuka dan bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan		
3	Melakukan Koordinasi dengan Kepala Ruang mengenai Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Penanda stiker Kuning	1. Mempersiapkan bahan referensi dan SOP yang terkait	1. Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait yang telah ada di RSUD H. Mohamad Rabain 2. Surat	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Berorientasi pelayanan</u> a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Melalui kegiatan ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi pasien di Ruang recovery room instalasi bedah sentral. b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan	Jika kegiatan ini terlaksana dengan baik tentu dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan, hal ini sejalan dengan Visi Instansi yaitu menjadi rumah	Sesuai dengan nilai organisasi yaitu kerjasama nilai utama dari kerja sama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak / bekerja sama akan berjalan dengan

			Persetujuan Kepala Ruang instalasi bedah sentral (Recovery room) mengenai penggunaan Penandaan stiker Kuning resiko jatuh 3. Foto Kegiatan dan notulen	identifikasi pasien yang beresiko jatuh c. Melakukan perbaikan tiada henti Koordinasi ini sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan terkait yang telah ada sebelumnya. Akuntabel a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Melakukan koordinasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tepat waktu) serta bertanggung jawab atas rencana kegiatan yang dibuat b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien Kegiatan Koordinasi dilakukan di RSUD H. Mohamad Rabain, untuk itu saya akan bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian ruangan setelah digunakan Kompeten a. Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Mempersiapkan Referensi terkini terkait penandaan resiko jatuh pada pasien sebagai bahan untuk koordinasi b. Membantu orang lain belajar Kegiatan Koordinasi ini sebagai ajang transfer pengetahuan	sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima.	baik, nilai kerjasama dapat di definisikan sebagai usaha yang di lakukan bersama sama, atau saling membantu antara dua atau beberapa pihak .
--	--	--	--	--	--	---

				c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Melakukan koordinasi dengan maksimal Harmonis a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saling menghargai pendapat selama kegiatan Koordinasi berlangsung b. Membangun Lingkungan Kerja yang kondusif Menjaga agar kegiatan Koordinasi berlangsung secara kondusif Loyal a. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Menjaga agar kegiatan Koordinasi berjalan baik dan tidak terjadi konflik b. Menjaga rahasia dan jabatan negara Tidak menggunakan informasi yang bersifat rahasia untuk kepentingan pribadi Adaptif Bertindak Proaktif Bertindak proaktif atas saran dan masukan saat koordinasi berlangsung Kolaboratif a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Meminta masukan dan saran dari kepala ruang selama proses koordinasi berlangsung b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah		
--	--	--	--	---	--	--

		2. Menyampaikan Hasil Koordinasi dengan Komite PMKP kepada kepala Ruang instalasi bedah sentral		Saling terbuka dan bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak : Berorientasi pelayanan 1. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Melalui kegiatan ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi pasien di Ruang recovery room instalasi bedah sentral. 2. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh 3. Melakukan perbaikan tiada henti Koordinasi ini sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan terkait yang telah ada sebelumnya. Akuntabel 1. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Melakukan koordinasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tepat waktu) serta bertanggung jawab atas rencana kegiatan yang dibuat		
--	--	--	--	--	--	--

				Kompeten 1. Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Mempersiapkan Referensi terkini terkait penandaan resiko jatuh pada pasien sebagai bahan untuk koordinasi 2. Membantu orang lain belajar Kegiatan Koordinasi ini sebagai ajang transfer pengetahuan Harmonis 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saling menghargai pendapat selama kegiatan Koordinasi berlangsung Loyal 1. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Menjaga agar kegiatan Koordinasi berjalan baik dan tidak terjadi konflik Adaptif 1. Bertindak Proaktif Bertindak proaktif atas saran dan masukan saat koordinasi berlangsung Kolaboratif 1. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Saling terbuka dan bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan		
--	--	--	--	---	--	--

		3. Mencatat hasil Koordinasi dengan kepala ruang instalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain.		<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> Berorientasi pelayanan 1. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Melalui kegiatan ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi pasien di Ruang recovery room instalasi bedah sentral. 2. Melakukan perbaikan tiada henti Koordinasi ini sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan terkait yang telah ada sebelumnya. Akuntabel 1. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Melakukan koordinasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tepat waktu) serta bertanggung jawab atas rencana kegiatan yang dibuat Kompeten 1. Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Mempersiapkan Referensi terkini terkait penandaan resiko jatuh pada pasien sebagai bahan untuk koordinasi		
--	--	---	--	--	--	--

				2. Membantu orang lain belajar Kegiatan Koordinasi ini sebagai ajang transfer pengetahuan Untuk menunjang pelayanan yang prima di butuhkan koordinasi semua pihak Harmonis 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saling menghargai pendapat selama kegiatan Koordinasi berlangsung 2. Membangun Lingkungan Kerja yang kondusif Menjaga agar kegiatan Koordinasi berlangsung secara kondusif Loyal 1. Menjaga rahasia dan jabatan negara Tidak menggunakan informasi yang bersifat rahasia untuk kepentingan pribadi Adaptif 1. Bertindak Proaktif Bertindak proaktif atas saran dan masukan saat koordinasi berlangsung Kolaboratif 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Meminta masukan dan saran dari kepala ruang selama proses koordinasi berlangsung		
--	--	--	--	--	--	--

4	Melaksanakan diseminasi kepada perawat di Ruang Recovery room RSUD H. Mohamad Rabain tentang Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan penanda stiker kuning pada pasien post operasi	1. Menyiapkan media leaflet untuk diseminasi langkah pemasangan stiker penanda kuning	1. Lembar Undangan 2. Media Leaflet 3. Daftar Hadir peserta diseminasi 4. Dokumentasi kegiatan berupa foto	Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak : <u>Berorientasi pelayanan</u> a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kebijakan yang dapat bermanfaat bagi pasien dan petugas yang ada di ruang recovery room instalasi bedah sentral b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh c. Melakukan perbaikan tiada henti Dalam kegiatan diseminasi ini akan dilakukan pretest dan posttest sebagai bentuk evaluasi Akuntabel a. Melaksanakan Tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien Akan bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian ruangan setelah digunakan Kompeten	Jika kegiatan ini terlaksana dengan baik tentu dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan, hal ini sejalan dengan Visi Instansi yaitu menjadi rumah sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima. Misi instansi yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, mengembangkan kerja sama kemitraan dengan pihak ketiga, dan mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi	Sesuai dengan nilai organisasi yaitu .kepuasan, kerjasama, keterbukaan, kemitraan, pelayanan dan hak asasi manusia
---	--	---	---	--	---	--

				a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah kegiatan diseminasi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat di ruang Recovery room istalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain b. Membantu Orang lain belajar Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung sebagai ajang transfer pengetahuan c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam Pelaksanaan kegiatan Harmonis a. Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya Menghargai pendapat yang diberikan oleh peserta diseminasi b. Suka menolong orang lain Tidak membedakan peserta saat pelaksanaan kegiatan c. Membangun Lingkungan kerja yang kondusif Menjaga hubungan baik selama kegiatan berlangsung Loyal Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Menjaga hasil pretest peserta untuk tidak	pelanggan dan berwawasan lingkungan.	
--	--	--	--	---	---	--

		2. Menyiapkan daftar hadir	disebarkan <u>Adaptif</u> a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Melalui kegiatan ini diharapkan perawat di Ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H.Mohamad Rabain mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. b. Bertindak Proaktif Bertindak proaktif atas saran dan masukan yang diberikan peserta <u>Kolaboratif</u> a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Melakukan kegiatan dengan sebaik mungkin sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal <u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Berorientasi pelayanan</u> a. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh		
--	--	----------------------------	---	--	--

			<u>Akuntabel</u> a. Melaksanakan Tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan <u>Kompeten</u> a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah kegiatan diseminasi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat di ruang Recovery room istalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain b. Membantu Orang lain belajar Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung sebagai ajang transfer pengetahuan <u>Harmonis</u> a. Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya Menghargai pendapat yang diberikan oleh peserta diseminasi		
--	--	--	---	--	--

		3. Melakukan sosialisasi	b. Suka menolong orang lain Tidak membedakan peserta saat pelaksanaan kegiatan <u>Loyal</u> a. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Menjaga hasil pretest peserta untuk tidak disebarkan <u>Adaptif</u> a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Melalui kegiatan ini diharapkan perawat di Ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H.Mohamad Rabain mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. <u>Kolaboratif</u> a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak : <u>Berorientasi pelayanan</u> a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat		
--	--	--------------------------	---	--	--

				Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kebijakan yang dapat bermanfaat bagi pasien dan petugas yang ada di ruang recovery room instalasi bedah sentral b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh <u>Akuntabel</u> a. Melaksanakan Tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan <u>Kompeten</u> a. Membantu Orang lain belajar Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung sebagai ajang transfer pengetahuan b. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Selalu berusaha melakukan yang terbaik		
--	--	--	--	---	--	--

				dalam Pelaksanaan kegiatan Harmonis a. Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya Menghargai pendapat yang diberikan oleh peserta diseminasi b. Membangun Lingkungan kerja yang kondusif Menjaga hubungan baik selama kegiatan berlangsung Adaptif a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Melalui kegiatan ini diharapkan perawat di Ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H.Mohamad Rabain mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. b. Bertindak Proaktif Bertindak proaktif atas saran dan masukan yang diberikan peserta Kolaboratif a. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Melakukan kegiatan dengan sebaik mungkin		
--	--	--	--	---	--	--

				sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal		
5	Melakukan evaluasi kegiatan terkait diseminasi yang sudah diberikan	1. melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi	1. Form evaluasi yang berisi hasil rekapitulasi evaluasi 2. Laporan hasil kegiatan	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Berorientasi pelayanan</u> a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Kegiatan ini bermanfaat bagi pasien yang dirawat di Ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain <u>Akuntabel</u> a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Menyampaikan hasil evaluasi secara bertanggung jawab dan jujur <u>Kompeten</u> a. Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat di Ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain. <u>Harmonis</u> a. Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya Menghargai pengetahuan dan keahlian perawat dalam tema pencegahan resiko jatuh	Jika kegiatan ini terlaksana dengan baik tentu dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan, hal ini Sejalan dengan Visi Instansi yaitu menjadi rumah sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima. Misi instansi yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, mengembangkan kerja sama kemitraan dengan pihak ketiga, dan mewujudkan pelayanan kesehatan yang	Sesuai dengan nilai organisasi yaitu kepuasan, kerjasama, keterbukaan, kemitraan, pelayanan dan hak asasi manusia .

				<u>Loyal</u> a. Menjaga rahasia dan jabatan Negara Menjaga kerahasiaan pengetahuan peserta sosialisasi <u>Adaptif</u> a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Melalui kegiatan ini diharapkan perawat di ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. <u>Kolaboratif</u> a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Melakukan konsultasi kembali dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai hasil evaluasi yang didapat b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menyampaikan hasil evaluasi secara terbuka, dan bekerjasama dengan perawat di ruang Recovery room (IBS) dalam pelaksanaan kegiatan	sesuai standar mutu yang berorientasi pelanggan dan berwawasan lingkungan.	
--	--	--	--	--	---	--

		2. melaporkan hasil kegiatan sosialisasi		<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Berorientasi pelayanan</u> a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kebijakan yang dapat bermanfaat bagi pasien dan petugas yang ada di ruang recovery room instalasi bedah sentral b. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh c. Melakukan perbaikan tiada henti sebagai bentuk evaluasi <u>Akuntabel</u> a. Melaksanakan Tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien		
--	--	--	--	--	--	--

				Akan bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian ruangan setelah digunakan Kompeten a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah kegiatan diseminasi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat di ruang Recovery room istalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain b. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam Pelaksanaan kegiatan Harmonis a. Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya Menghargai pendapat yang diberikan oleh peserta diseminasi Loyal a. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Selalu menjaga rahasia ruangan Adaptif a. Bertindak Proaktif Bertindak proaktif atas saran dan masukan yang diberikan peserta Kolaboratif a. Memberi kesempatan kepada berbagai		
--	--	--	--	--	--	--

				pihak untuk berkontribusi Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung		
--	--	--	--	--	--	--

H. REKAPITULASI PENERAPAN NILAI NILAI DASAR PNS

Tabel 2.6 penerapan nilai nilai ASN

Nilai Dasar PNS	Jumlah Penerapan Nilai dalam Kegiatan					Total Penerapan Nilai
	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	
Berorientasi Pelayanan	2	2	3	3	1	11
Akuntabel	2	1	2	2	1	8
Kompeten	2	2	3	3	1	11
Harmonis	1	2	2	3	1	9
Loyal	1	1	2	1	1	6
Adaptif	1	1	1	2	1	6
Kolaboratif	3	2	2	2	2	11
Total	12	11	15	14	8	62

I. Jadwal Kegiatan

Tabel 2.7 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	BULAN / MINGGU KE				
		September			Oktober	
		II	III	IV	I	II
1	Melakukan konsultasi dengan mentor					
2	Melakukan Koordinasi tentang Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan penanda klip kuning pada pasien di Ruang Recovery room instalasi bedah sentral dengan Komite PMKP RSUD H. Mohamad Rabain					
3	Melakukan Koordinasi dengan Kepala Ruang mengenai Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Penanda Klip Kuning					
4	Melaksanakan diseminasi kepada perawat di Ruang recovery room (IBS) RSUD H. Mohamad Rabain tentang Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan penanda klip kuning pada pasien post operasi					
5	Melakukan evaluasi kegiatan terkait diseminasi yang sudah diberikan					

J. Kendala dan Hambatan

Mencakup kendala – kendala yang terjadi saat aktualisasi nilai – nilai pada saat habituasi dan antisipsinya

Tabel 2.8 Kendala dan Antisipasi

No	Kendala	Antisipasi
1.	Peserta diseminasi bekerja secara shift	Membagi pelaksanaan diseminasi menjadi beberapa sesi
2.	Adanya jadwal bersamaan saat akan melakukan koordinasi dengan pihak terkait	Selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan peserta diseminasi
3.	Peserta diseminasi kurang memperhatikan materi yang disampaikan	Menciptakan komunikasi dua arah

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman Core Issue Terpilih

Implementasi laporan nilai-nilai dasar profesi ASN di RSUD H. Mohamad Rabain dilaksanakan selama 30 hari. Sesuai dengan proses / tahapan yang disyaratkan dalam latsar prajabatan golongan II. Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki satu tujuan akhir yaitu mencari solusi dari *core issue* dalam kegiatan Optimalisasi Penerapan Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Stiker Kuning Pada Pasien Post Operasi di ruang Recovery Room RSUD H. Mohamad Rabain

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* ini adalah:

1. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi
2. Melakukan Koordinasi tentang Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan penanda stiker kuning pada pasien di Ruang Recovery room dengan Komite PMKP RSUD H. Mohamad Rabain
3. Melakukan Koordinasi dengan Kepala Ruang mengenai Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Penanda stiker Kuning
4. Melaksanakan diseminasi kepada perawat di Ruang Recovery room RSUD H. Mohamad Rabain tentang Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan penanda stiker kuning pada pasien post operasi.
5. Melakukan evaluasi kegiatan terkait diseminasi yang sudah diberikan

Penerapan gagasan pemecahan *core issue* terdiri beberapa aktivitas yang memiliki tujuan untuk menemukan solusi dari isu yang diangkat. Aktivitas yang dilaksanakan terdiri dari 5 kegiatan yang

menjelaskan kegiatan secara umum yang terdiri tahapan kegiatan dan output yang dihasilkan, keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, manajemen ASN, Smart ASN, Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-nilai Organisasi.

Tabel 3.1 Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor sekaligus meminta persetujuan mengenai laporan aktualisasi

Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor sekaligus meminta persetujuan mengenai laporan aktualisasi
Tanggal Kegiatan	Minggu ke-2 bulan September sampai Minggu ke-2 Bulan Oktober
Lampiran	1. Surat Permohonan 2. Surat Persetujuan mentor 3. Catatan saran mentor 4. Foto Kegiatan
Tahapan Kegiatan 1 a. Berkonsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi, menggunakan media whatsapp, telepon, ataupun tatap muka Penulis menghadap untuk berkonsultasi serta membawa surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di RSUD Rabain b. Menyampaikan isu yang akan dibahas pada rancangan aktualisasi Penulis menjelaskan isu yang sudah didiskusikan dengan mentor sebelumnya. Kemudian penulis menjelaskan <i>core issue</i> yang terpilih yaitu “Optimalisasi penerapan resiko jatuh melalui pemasangan stiker kuning pada pasien post operasi di ruang recovery room” dan menjelaskan rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi berupa kegiatan yang dilakukan dan tujuan dari kegiatan tersebut. c. Meminta saran, masukan, dan persetujuan dari mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan, lalu mencatat apa-apa pembahasan dengan mentor Penulis meminta persetujuan dengan menyerahkan surat persetujuan serta lembar bimbingan aktualisasi. Mentor menyetujui dan menyarankan agar kegiatan menyertakan staf / koordinator PMKP serta terus melaporkan perkembangan kegiatan aktualisasi. Bimbingan dengan mentor terus dilakukan hingga masa habituasi selesai. Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :	

Tahapan I

Berorientasi Pelayanan

- a. **Ramah, cekatan dan solutif**
solusi dari mentor membuat apa yang kita lakukan sangat berguna untuk pelayanan kepada pasien
- b. **Melakukan perbaikan tiada henti**
setiap ada masukan dari mentor kita lakukan perbaikan demi terlaksananya aktualisasi yang nantinya dapat meningkatkan keselamatan pasien

Akuntabel

- a. **melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi**
kegiatan ini harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, setiap ada perubahan harus dikerjakan secara jujur, tepat waktu dan berpikiran kreatif dan berintegritas
- b. **tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan**
konsultasi yang dilakukan tetap pada tugas dan fungsi masing masing, sesuai kewenangan kerja

Kompeten

- a. **meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah**
setiap jawaban konsultasi dapat meningkatkan ilmu dan kemampuan penulis dalam memperkaya wawasan di bidangnya sebagai calon ASN
- b. **melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik**
Usaha konsultasi diharapkan dapat membuat tugas ini secara kualitas akan semakin baik

Harmonis

- a. **Membangun lingkungan kerja yang kondusif**
Saat melakukan konsultasi dengan mentor harus selalu menjaga hubungan baik

Loyal

- a. **Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara**
Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama

Adaptif

- a. **Bertindak proaktif**
Aktif bertanya dalam sesi konsultasi

Kolaboratif

- a. **memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**
kerja sama antara mentor dan penulis memberikan ide terbaik untuk terwujudnya Rancangan aktualisasi yang baik
- b. **terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah**
menerima kritik dan saran dari mentor secara terbuka untuk menghasilkan Rancangan aktualisasi yang baik
- c. **menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama**
konsultasi bersama mentor dapat memanfaatkan segala sumber daya yg ada baik manusia/karyawan RSUD dan fasilitas yang ada di tempat kerja

Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :

Tahapan II

Berorientasi Pelayanan

- a. **Ramah, cekatan dan solutif**
Dalam menyampaikan rancangan aktualisasi harus ramah terhadap mentor dan coach
- b. **Melakukan perbaikan tiada henti**
setiap ada masukan dari mentor kita lakukan perbaikan demi terlaksananya

aktualisasi yang nantinya dapat meningkatkan keselamatan pasien

Akuntabel

a. melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi

Menyampaikan isu yang akan diangkat menjadi aktualisasi dengan mengedepankan komitmen dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat terutama pada pasien post operasi

b. tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

konsultasi yang dilakukan tetap pada tugas dan fungsi masing masing, sesuai kewenangan kerja

Kompeten

a. melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

menyampaikan isu-isu yang diangkat menjadi laporan aktualisasi pada mentor dengan tujuan dapat meningkatkan pelayanan masyarakat terutama pada pasien post operasi yang berkualitas sesuai tupoksi

Harmonis

a. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Selalu menerima masukan dan arahan mentor dan coach

Loyal

a. Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara

Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama

Adaptif

a. Bertindak proaktif

Aktif bertanya dalam sesi konsultasi

Kolaboratif

a. memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

kerja sama antara mentor dan penulis memberikan ide terbaik untuk terwujudnya Rancangan aktualisasi yang baik

b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

menerima kritik dan saran dari mentor secara terbuka untuk menghasilkan Rancangan aktualisasi yang baik

c. menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

konsultasi bersama mentor dapat memanfaatkan segala sumber daya yg ada baik manusia/karyawan RSUD dan fasilitas yang ada di tempat kerja

Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:

Tahapan III

BERORIENTASI PELAYANAN:

a. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan.

Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi mengenai pemasangan stiker kuning pada pasien post operasi pada mentor dengan ramah .

KOLABORATIF :

a. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.

Hasil kerja sama antara penulis,mentor dan coach melalui diskusi dan saran-saran yang di berikan meghasilkan persetujuan pelaksanaan aktualisasi.

Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator

Visi:

Visi Instansi yaitu menjadi rumah sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima.

MISI ke 1

Misi instansi yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang profesional.

Penguatan nilai organisasi

Mendukung nilai “kerjasama” jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik. Nilai kerja sama dapat di definisikan sebagai usaha yang dilakukan bersama sama atau saling membantu antara dua atau berberapa pihak.

Analisis Dampak

1. Dampak positif

Dengan dilakukannya kegiatan koordinasi akan terjadi interaksi yang baik dengan atasan selain itu akan membuat kegiatan yang dilakukan bisa lebih terarah karena didukung langsung oleh pimpinan. Dampaknya akan terasa bagi pembuat rencana serta atasan langsung, karena kegiatan yang akan dilakukan telah diketahui oleh berbagai pihak.

2. Dampak negatif

Jika kegiatan koordinasi tidak diterapkan maka tidak akan terjadi hubungan interaksi yang baik karena tidak adanya komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan mentor dan hasil dari kegiatan tersebut tidak akan maksimal

Dokumentasi Kegiatan
Terlampir

Tabel 3.2 Melakukan Koordinasi tentang Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan stiker kuning

Kegiatan 2	Melakukan Koordinasi tentang Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan penanda stiker kuning pada pasien post operasi di Ruang recovery room dengan Komite PMKP RSUD H. Mohamad Rabain
Tanggal Kegiatan	Minggu ke-2 bulan september
Lampiran	1. Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait yang telah ada di RSUD H. Mohamad Rabain. 2. Surat Persetujuan penggunaan Penandaan stiker Kuning resiko jatuh 3. Foto Kegiatan
Tahapan Kegiatan 2 a. Mempersiapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait yang telah ada di RSUD H. Mohamad Rabain. Penulis mempersiapkan SOP yang ada di rsud Rabain b. Melakukan Kontrak Waktu dengan anggota Komite PMKP via Whatshaap Penulis membuat kontrak waktu dengan ketua PMKP yaitu dr. Iqbal SP. OG, mengenai sop yang terkait. c. Melakukan Koordinasi terkait penggunaan Penanda klip Kuning untuk pasien di Ruang Recovery room RSUD H. Mohamad Rabain. Penulis bertemu dengan ketua PMKP RSUD Rabain dan juga staf mengenai pemasangan stiker kuning resiko jatuh	
Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak : <u>Tahapn I</u> <u>Berorientasi pelayanan</u> a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Dengan dilakukannya kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan kebijakan yang dapat bermanfaat untuk pasien. b. Melakukan perbaikan tiada henti Koordinasi ini sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan terkait yang telah ada sebelumnya. <u>Akuntabel</u> a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi Mempersiapkan referensi serta melakukan koordinasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati. <u>Kompeten</u> a. Membantu orang lain belajar Kegiatan Koordinasi ini sebagai ajang transfer pengetahuan b. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Mempersiapkan referensi dan melakukan koordinasi dengan maksimal <u>Harmonis</u> a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saling menghargai pendapat saat kegiatan Koordinasi berlangsung b. Membangun Lingkungan Kerja yang kondusif Menjaga agar kegiatan Koordinasi berlangsung secara kondusif <u>Loyal</u>	

- a. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara**
Menjaga agar kegiatan Koordinasi berjalan baik dan tidak terjadi konflik

Adaptif

- a. Bertindak Proaktif**

Bertindak proaktif atas saran dan masukan saat koordinasi berlangsung

Kolaboratif

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**

Bekerjasama dengan Komite PMKP dalam pelaksanaan kegiatan

- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah**

Memberikan kesempatan komite PMKP untuk menyampaikan saran

Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :

Tahapan II

Berorientasi pelayanan

- a. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan**

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh

- b. Melakukan perbaikan tiada henti**

Koordinasi ini sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan terkait yang telah ada sebelumnya.

Akuntabel

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi**

Melakukan koordinasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tepat waktu) serta bertanggung jawab atas rencana kegiatan yang dibuat

Kompeten

- a. Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah**

Berkordinasi dengan anggota PMKP tentang SOP pencegahan jatuh

- b. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.**

Melakukan koordinasi dengan maksimal

Harmonis

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya**

Saling menghargai pendapat selama kegiatan Koordinasi berlangsung

- b. Membangun Lingkungan Kerja yang kondusif**

Menjaga agar kegiatan Koordinasi berlangsung secara kondusif

Loyal

- a. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara**

Menjaga agar kegiatan Koordinasi berjalan baik dan tidak terjadi konflik

Adaptif

- a. Bertindak Proaktif**

Bertindak proaktif atas saran dan masukan saat koordinasi berlangsung

Kolaboratif

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**

Meminta masukan dan saran dari kepala ruang selama proses koordinasi berlangsung

- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah**

Saling terbuka dan bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan

Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :

Tahapan III

Berorientasi pelayanan

a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Melalui kegiatan ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi pasien di Ruang recovery room instalasi bedah sentral.

b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh

c. Melakukan perbaikan tiada henti

Koordinasi ini sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan terkait yang telah ada sebelumnya.

Akuntabel

a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi

Melakukan koordinasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tepat waktu) serta bertanggung jawab atas rencana kegiatan yang dibuat

Kompeten

a. Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Mempersiapkan Referensi terkini terkait penandaan resiko jatuh pada pasien sebagai bahan untuk koordinasi

b. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Melakukan koordinasi dengan maksimal

Harmonis

a. Membangun Lingkungan Kerja yang kondusif

Menjaga agar kegiatan Koordinasi berlangsung secara kondusif

Loyal

a. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara

Menjaga agar kegiatan Koordinasi berjalan baik dan tidak terjadi konflik

Adaptif

a. Bertindak Proaktif

Bertindak proaktif atas saran dan masukan saat koordinasi berlangsung

Kolaboratif

a. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Saling terbuka dan bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan

Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator

Visi:

Instansi yaitu menjadi rumah sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima

Misi ke 1

mewujudkan sumber daya manusia yang profesional.

Penguatan nilai Organisasi

Sesuai dengan nilai organisasi yaitu **kerjasama** nilai utama dari kerja sama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak / bekerja sama akan berjalan dengan baik.

Analisis Dampak 1. Dampak Positif Dengan dilakukannya kegiatan koordinasi akan terjadi interaksi yang baik dengan bidang yang lain di rumah sakit, selain itu akan membuat kegiatan yang dilakukan bisa lebih terarah karena didukung langsung oleh pihak yang terkait. 2. Dampak Negatif Jika kegiatan koordinasi tidak diterapkan maka tidak akan terjadi hubungan interaksi yang baik karena tidak adanya komunikasi, konsultasi dan kerjasama antar bidang dan hasil dari kegiatan tersebut tidak akan maksimal	
Dokumentasi kegiatan Terlampir	

Tabel 3.3 Melakukan Koordinasi dengan Kepala Ruang mengenai Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Penanda stiker Kuning

Kegiatan 3	Melakukan Koordinasi dengan Kepala Ruang mengenai Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Penanda stiker Kuning
Tanggal Kegiatan	Minggu ke-3 Bulan September
Lampiran	1. Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait yang telah ada di RSUD H. Mohamad Rabain 2. Surat Persetujuan Kepala Ruang instalasi bedah sentral (Recovery room) mengenai penggunaan Penandaan stiker Kuning resiko jatuh 3. Foto Kegiatan dan notulen
Tahapan Kegiatan 3 a. Mempersiapkan bahan referensi dan SOP yang terkait Penulis berkonsultasi sekaligus berkoordinasi dengan kepala ruangan tentang SOP sticker kuning yang ada di rumah sakit. b. Menyampaikan Hasil Koordinasi dengan Komite PMKP kepada kepala Ruang instalasi bedah sentral Penulis menyampaikan hasil koordinasi dengan komite PMKP kepada kepala ruangan terkait SOP. c. Mencatat hasil Koordinasi dengan kepala ruang instalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain. Penulis mencatat hasil Koordinasi terkait SOP dengan kepala ruang instalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain.	

Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :

Tahapan I

Berorientasi pelayanan

a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Melalui kegiatan ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi pasien di Ruang recovery room instalasi bedah sentral.

b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh

c. Melakukan perbaikan tiada henti

Koordinasi ini sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan terkait yang telah ada sebelumnya.

Akuntabel

a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi

Melakukan koordinasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tepat waktu) serta bertanggung jawab atas rencana kegiatan yang dibuat

b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien

Kegiatan Koordinasi dilakukan di RSUD H. Mohamad Rabain, untuk itu saya akan bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian ruangan setelah digunakan

Kompeten

a. Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Mempersiapkan Referensi terkini terkait penandaan resiko jatuh pada pasien sebagai bahan untuk koordinasi

b. Membantu orang lain belajar

Kegiatan Koordinasi ini sebagai ajang transfer pengetahuan

c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Melakukan koordinasi dengan maksimal

Harmonis

a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Saling menghargai pendapat selama kegiatan Koordinasi berlangsung

b. Membangun Lingkungan Kerja yang kondusif

Menjaga agar kegiatan Koordinasi berlangsung secara kondusif

Loyal

a. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara

Menjaga agar kegiatan Koordinasi berjalan baik dan tidak terjadi konflik

b. Menjaga rahasia dan jabatan negara

Tidak menggunakan informasi yang bersifat rahasia untuk kepentingan pribadi

Adaptif

a. Bertindak Proaktif

Bertindak proaktif atas saran dan masukan saat koordinasi berlangsung

Kolaboratif

a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Meminta masukan dan saran dari kepala ruang selama proses koordinasi berlangsung

b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Saling terbuka dan bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan

Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :

Tahapan II

Berorientasi pelayanan

- a. **Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat**
Melalui kegiatan ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi pasien di Ruang recovery room instalasi bedah sentral.
- b. **Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan**
Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh
- c. **Melakukan perbaikan tiada henti**
Koordinasi ini sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan terkait yang telah ada sebelumnya.

Akuntabel

- a. **Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi**
Melakukan koordinasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tepat waktu) serta bertanggung jawab atas rencana kegiatan yang dibuat

Kompeten

- a. **Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah**
Mempersiapkan Referensi terkini terkait penandaan resiko jatuh pada pasien sebagai bahan untuk koordinasi
- b. **Membantu orang lain belajar**
Kegiatan Koordinasi ini sebagai ajang transfer pengetahuan

Harmonis

- a. **Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya**
Saling menghargai pendapat selama kegiatan Koordinasi berlangsung

Loyal

- a. **Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara**
Menjaga agar kegiatan Koordinasi berjalan baik dan tidak terjadi konflik

Adaaktif

- a. **Bertindak Proaktif**
Bertindak proaktif atas saran dan masukan saat koordinasi berlangsung

Kolaboratif

- a. **Terbuka dalam bekerja sama** untuk menghasilkan nilai tambah
Saling terbuka dan bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan

Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :

Tahapan III

Berorientasi pelayanan

- a. **Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat**
Melalui kegiatan ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi pasien di Ruang recovery room instalasi bedah sentral.
- b. **Melakukan perbaikan tiada henti**
Koordinasi ini sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan terkait yang telah ada sebelumnya.

Akuntabel

- a. **Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi**

Melakukan koordinasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tepat waktu) serta bertanggung jawab atas rencana kegiatan yang dibuat Kompeten b. Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Mempersiapkan Referensi terkini terkait penandaan resiko jatuh pada pasien sebagai bahan untuk koordinasi c. Membantu orang lain belajar Kegiatan Koordinasi ini sebagai ajang transfer pengetahuan Untuk menunjang pelayanan yang prima di butuhkan koordinasi semua pihak Harmonis a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saling menghargai pendapat selama kegiatan Koordinasi berlangsung b. Membangun Lingkungan Kerja yang kondusif Menjaga agar kegiatan Koordinasi berlangsung secara kondusif Loyal a. Menjaga rahasia dan jabatan negara Tidak menggunakan informasi yang bersifat rahasia untuk kepentingan pribadi Adaftif a. Bertindak Proaktif Bertindak proaktif atas saran dan masukan saat koordinasi berlangsung Kolaboratif a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Meminta masukan dan saran dari kepala ruang selama proses koordinasi berlangsung	Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator Visi: Instansi yaitu menjadi rumah sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima Misi ke 1 mewujudkan sumber daya manusia yang profesional. Penguatan nilai Organisasi Sesuai dengan nilai organisasi yaitu kerjasama nilai utama dari kerja sama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak / bekerja sama akan berjalan dengan baik.
Analisis Dampak 1. Dampak Positif Dengan dilakukannya kegiatan koordinasi akan terjadi interaksi yang baik dengan bidang yang lain dirumah sakit, selain itu akan membuat kegiatan yang dilakukan bisa lebih terarah karena didukung langsung oleh pihak yang terkait. 2. Dampak Negatif Jika kegiatan koordinasi tidak diterapkan maka tidak akan terjadi hubungan interaksi yang baik karena tidak adanya komunikasi, konsultasi dan kerjasamaantar bidang dan hasil dari kegiatan tersebut tidak akan maksimal	<u>Dokumentasi kegiatan</u> Terlampir

Tabel 3.4 Melaksanakan diseminasi kepada perawat di Ruang Recovery room RSUD H. Mohamad Rabain

Kegiatan 4	Melaksanakan diseminasi kepada perawat di Ruang Recovery room RSUD H. Mohamad Rabain tentang Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan penanda stiker kuning pada pasien post operasi
Tanggal Kegiatan	Minggu ke 1 oktober 2022 (5 oktober 2022)
Lampiran	1. Lembar Undangan 2. Media Leaflet 3. Daftar Hadir peserta diseminasi 4. Lembar kuisioner pre dan post test 5. Dokumentasi kegiatan berupa foto
Tahapan Kegiatan 4 a. Menyiapkan media leaflet untuk diseminasi langkah pemasangan stiker penanda kuning Pada kegiatan ini, penulis membuat leaflet pencegahan resiko jatuh berdasarkan buku panduan resiko jatuh yang ada dan sahkan oleh direktur rumah sakit. b. Menyiapkan daftar hadir penulis membuat daftar hadir peserta desiminasi berjumlah 27 Orang c. Menyiapkan soal kuisioner pre dan post test Penulis membuat soal kuisioner berdasarkan panduan resiko jatuh yang di terbitkan oleh bagian PMKP RSUD H. M Rabain. d. Melakukan desiminasi / sosialisasi kepada perawat ruang recovery room tentang pencegahan resiko jatuh melaui pemasangan stiker kuning. Penulis melakukan desiminasi yang di ikuti 27 orang perawat, yang bekerja di rsud h.mohamad rabain. Dalam kesempatan ini penulis melaukan teknik diskusi dan juga peragaan megenai pemasangan stiker kuning.	
<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :</u> <u>Tahapan I</u> <u>Berorientasi pelayanan</u> a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kebijakan yang dapat bermanfaat bagi pasien dan petugas yang ada diruang recovery room instalasi bedah sentral b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh c. Melakukan perbaikan tiada henti Dalam kegiatan diseminasi ini akan dilakukan pretest dan posttest sebagai bentuk	

evaluasi

Akuntabel

a. Melaksanakan Tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien

Akan bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian ruangan setelah digunakan

Kompeten

a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

kegiatan diseminasi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat di ruang Recovery room istalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain

b. Membantu Orang lain belajar

Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung sebagai ajang transfer pengetahuan

c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam Pelaksanaan kegiatan

Harmonis

a. Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya

Menghargai pendapat yang diberikan oleh peserta diseminasi

b. Suka menolong orang lain

Tidak membedakan peserta saat pelaksanaan kegiatan

c. Membangun Lingkungan kerja yang kondusif

Menjaga hubungan baik selama kegiatan berlangsung

Loyal

a. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara

Menjaga hasil pretest peserta untuk tidak disebarakan

Adaptif

a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Melalui kegiatan ini diharapkan perawat di Ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H.Mohamad Rabain mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada.

b. Bertindak Proaktif

Bertindak proaktif atas saran dan masukan yang diberikan peserta

Kolaboratif

a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung

b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Melakukan kegiatan dengan sebaik mungkin sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal

Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :

Tahapan II

Berorientasi pelayanan

a. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh

Akuntabel

a. Melaksanakan Tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

Kompeten

a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

kegiatan diseminasi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat di ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain

b. Membantu Orang lain belajar

Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung sebagai ajang transfer pengetahuan

Harmonis

a. Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya

Menghargai pendapat yang diberikan oleh peserta diseminasi

b. Suka menolong orang lain

Tidak membedakan-bedakan peserta saat pelaksanaan kegiatan

Loyal

a. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara

Menjaga hasil pretest peserta untuk tidak disebar

Adaptif

a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Melalui kegiatan ini diharapkan perawat di Ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H.Mohamad Rabain mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada.

Kolaboratif

a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung

Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :

Tahapan III

Berorientasi pelayanan

a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kebijakan yang dapat bermanfaat bagi pasien dan petugas yang ada di ruang recovery room instalasi bedah sentral

b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh

Akuntabel

a. Melaksanakan Tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

Kompeten

a. Membantu Orang lain belajar

Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung sebagai ajang transfer pengetahuan

b. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam Pelaksanaan kegiatan

Harmonis

a. Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya

Menghargai pendapat yang diberikan oleh peserta diseminasi

b. Membangun Lingkungan kerja yang kondusif

Menjaga hubungan baik selama kegiatan berlangsung

Adaptif

a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Melalui kegiatan ini diharapkan perawat di Ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H.Mohamad Rabain mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada.

b. Bertindak Proaktif

Bertindak proaktif atas saran dan masukan yang diberikan peserta

Kolaboratif

a. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Melakukan kegiatan dengan sebaik mungkin

Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator

Visi:

Instansi yaitu menjadi rumah sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima

Misi ke 1

mewujudkan sumber daya manusia yang profesional.

Penguatan nilai Organisasi

Sesuai dengan nilai organisasi yaitu **kerjasama** nilai utama dari kerja sama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak / bekerja sama akan berjalan dengan baik.

Analisis Dampak

1. Dampak Positif

Dengan dilakukannya kegiatan Desiminasi / Sosialisasi di harapkan pengetahuan perawat ruangan recovery room tentang pencegahan resiko jatuh melauai pemasangan stiker kuning dapat di lakukan karena sesuai dengan SOP pencegahan resiko jatuh yang telah ada. koordinasi akan terjadi interaksi yang baik dengan bidang yang lain dirumah sakit, selain itu akan membuat kegiatan yang dilakukan bisa lebih terarah karena didukung langsung oleh pihak yang terkait.

2. Dampak Negatif

Jika kegiatan Desiminasi / Sosialisasi tidak diterapkan maka tidak akan terjadi hubungan interaksi yang baik karena tidak adanya komunikasi, konsultasi dan kerjasama antar bidang dan hasil dari kegiatan tersebut tidak akan maksimal

Dokumentasi kegiatan

Terlampir

Tabel 3.5 Melakukan evaluasi kegiatan terkait diseminasi yang sudah diberikan

Kegiatan 5	Melakukan evaluasi kegiatan terkait diseminasi yang sudah diberikan
Tanggal Kegiatan	Minggu ke 1 sampai Minggu ke-2 bulan oktober (5 oktober – 13 oktober 2022)
Lampiran	1. Form evaluasi yang berisi hasil rekapitulasi evaluasi 2. Laporan hasil kegiatan 3. Google form pemasangan stiker kuning 4. Foto dokumentasi kegiatan
Tahapan Kegiatan 5 a. melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi penulis melakukan evaluasi yaitu dengan memeriksa hasil soal kuisioner pre dan post test, di dapatkan hasil yaitu kenaikan sebesar 40 kepada peserta yang awalnya mendapatkan nilai 50 menjadi 90. b. Melaporkan hasil kegiatan desiminasi Penulis melaporkan hasil kepada mentor yaitu bapak dr. Ahmad Fauzi, terkait hasil sosialisasiyang telah dilakukan. c. Dokumentasi kegiatan desiminasi Penulis melaukan dokumentasi agar menjadi bukti di laksanakananya kegiatan sosialisasi	
Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak : Tahapan I <u>Berorientasi pelayanan</u> a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Kegiatan ini bermanfaat bagi pasien yang dirawat di Ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain <u>Akuntabel</u> a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Menyampaikan hasil evaluasi secara bertanggung jawab dan jujur <u>Kompeten</u> a. Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat di Ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H. Mohanad Rabain. <u>Harmonis</u> a. Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya Mengahargai pengetahuan dan keahlian perawat dalam tema pencegahan resiko jatuh	

Loyal

a. Menjaga rahasia dan jabatan Negara

Menjaga kerahasiaan pengetahuan peserta sosialisasi

Adaptif

a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Melalui kegiatan ini diharapkan perawat di ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada.

Kolaboratif

a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Melakukan konsultasi kembali dengan mentor dan *coach* mengenai hasil evaluasi yang didapat

b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Menyampaikan hasil evaluasi secara terbuka, dan bekerjasama dengan perawat di ruang Recovery room (IBS) dalam pelaksanaan kegiatan

Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :

Tahapan kegiatan II

Berorientasi pelayanan

a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kebijakan yang dapat bermanfaat bagi pasien dan petugas yang ada di ruang recovery room instalasi bedah sentral

b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh

c. Melakukan perbaikan tiada henti

sebagai bentuk evaluasi

Akuntabel

a. Melaksanakan Tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien

Akan bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian ruangan setelah digunakan

Kompeten

a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

kegiatan diseminasi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat di ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H. Mohamad Rabain

b. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam Pelaksanaan kegiatan

Harmonis

a. Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya

Menghargai pendapat yang diberikan oleh peserta diseminasi

Loyal

- a. **Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara**
Selalu menjaga rahasia ruangan

Adaptif

- a. **Bertindak Proaktif**
Bertindak proaktif atas saran dan masukan yang diberikan peserta

Kolaboratif

- a. **Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi**
Membuka sesi tanya jawab saat kegiatan berlangsung

Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak :

Tahapan III

Berorientasi pelayanan

- a. **Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat**
Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kebijakan yang dapat bermanfaat bagi pasien dan petugas yang ada di ruang recovery room instalasi bedah sentral
- b. **Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan**
Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perawat dalam memudahkan identifikasi pasien yang beresiko jatuh

Akuntabel

- a. **Melaksanakan Tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi**
Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

Kompeten

- a. **Membantu Orang lain belajar**
dengan di lakukan nya pengisian cek list maka akan di ketahui efektifitas dari desiminasi yang telah di lakukan
- c. **Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik**
Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam Pelaksanaan kegiatan

Harmonis

- a. **Membangun Lingkungan kerja yang kondusif**
Menjaga hubungan baik selama kegiatan berlangsung

Adaptif

- a. **Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan**
Melalui kegiatan ini diharapkan perawat di Ruang Recovery room instalasi bedah sentral RSUD H.Mohamad Rabain mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada.
- b. **Bertindak Proaktif**
Bertindak proaktif atas saran dan masukan yang diberikan peserta

Kolaboratif

- a. **Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah**
Melakukan kegiatan dengan sebaik mungkin

Rencana kegiatan ini diharapkan mencapai indikator Visi: Instansi yaitu menjadi rumah sakit umum yang mandiri dengan pelayanan prima Misi ke 1 mewujudkan sumber daya manusia yang profesional. Penguatan nilai Organisasi Sesuai dengan nilai organisasi yaitu kerjasama nilai utama dari kerja sama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak / bekerja sama akan berjalan dengan baik.
Analisis Dampak 1. Dampak Positif Dengan dilakukannya kegiatan ini akan dapat menilai pemahaman pelaksanaan dan hasil dari kegiatan diseminasi yang telah dilaksanakan serta diharapkan dapat dilaksanakan penerapannya di Ruang Recovery Room di RSUD H.M Rabain sehingga dapat membantu perawat dalam hal identifikasi pasien yang beresiko jatuh. 2. Dampak Negatif Jika kegiatan ini tidak dilakukan maka proses identifikasi pada pasien yang beresiko jatuh di Ruang Recovery Room belum akan berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan oleh RSUD H.M.Rabain
<u>Dokumentasi kegiatan</u> Terlampir

B. Capaian Kegiatan Aktualisasi (Habitulasi)

Salah satu persyaratan dari peserta Pelatihan Dasar CPNS adalah membuat laporan kegiatan aktualisasi (on campus) dan melaksanakan laporan tersebut (off campus) di instansi masing-masing peserta. Aktualisasi nilai-nilai tersebut dilaksanakan sejak 12 september sampai dengan 16 Oktober 2022. Peserta Pelatihan Dasar CPNS berhasil melaksanakan seluruh laporan kegiatan untuk kemudian ditentukan target kuantitas, kualitas serta waktu pelaksanaannya.

Seluruh kegiatan dan tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan harus memuat nilai-nilai dasar yang wajib dimiliki ASN yaitu berAKHLAK yang merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Seluruh perkembangan kegiatan tersebut selalu didiskusikan dan dilaporkan kepada mentor dan coach guna mendapatkan masukan yang diperlukan. Secara sadar semua tindakan-tindakan yang dilakukan dalam aktualisasi ini dapat mendukung visi dan misi serta memperkuat nilai-nilai yang sudah diterapkan di RSUD H. Mohamad Rabain.

Secara keseluruhan kegiatan aktualisasi/habitulasi sudah dilakukan dengan maksimal dan mencapai keberhasilan sesuai yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya, berikut rincian kegiatan habitulasi yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Capaian kegiatan aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu	Persentase (%)	Output	Keterangan
1	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor sekaligus meminta persetujuan mengenai laporan aktualisasi	Minggu ke-2 bulan September sampai Minggu ke-2 Bulan Oktober (12 september – 04 oktober 2022)	100%	1. Surat Permohonan 2. Surat Persetujuan mentor 3. Catatan saran mentor 4. Foto Kegiatan	Terlaksana
2	Melakukan Koordinasi tentang Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan penanda stiker kuning pada pasien post operasi ruang recovery room dengan Komite PMKP RSUD H. Mohamad Rabain	Minggu ke-2 bulan September (12 september 2022)	100%	1. Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait yang telah ada di RSUD H. Mohamad Rabain 2. Surat Persetujuan penggunaan Penandaan Stiker Kuning resiko jatuh 3. Foto Kegiatan	Terlaksana
3	Melakukan Koordinasi dengan Kepala Ruang mengenai Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Penanda stiker Kuning	Minggu ke-2 bulan September (12 september 2022)	100%	1. Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait yang telah ada di RSUD H. M Rabain 2. Surat Persetujuan Kepala Ruang IBS mengenai penggunaan Penandaan Stiker Kuning resiko jatuh 3. Foto Kegiatan	Terlaksana
4	Melaksanakan diseminasi kepada perawat di Ruang Recovery room RSUD H. Mohamad Rabain tentang Pencegahan Resiko Jatuh melalui pemasangan penanda stiker kuning pada	Minggu ke – 1 bulan Oktober (5 Oktober 2022)	100 %	1. Lembar Undangan 2. Media Leaflet 3. Daftar Hadir peserta diseminasi 4. Lembar kuisisioner 5. Dokumentasi kegiatan berupa	Terlaksana

	pasien post operasi			foto	
5	Melakukan evaluasi kegiatan terkait diseminasi yang sudah diberikan	Minggu ke 1 bulan Oktober – minggu ke 3 oktober (5 Oktober – 16 Oktober 2022)	100 %	1 Lembar hasil kuisisioner 2 Form evaluasi yang berisi hasil rekapitulasi evaluasi 3 Laporan hasil kegiatan 4 Google form pemasangan stiker kuning	Terlaksana

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan VII Tahun 2022 di RSUD H. Mohamad Rabain selama *off campus* dari tanggal 12 september – 17 oktober 2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan dengan mengimplementasikan nilai-nilai dasar (*core value*) BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan jabatan sebagai Perawat terampil RSUD H.M Rabain di ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS)
2. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan dengan mengadakan Desimenasi tentang pencegahan resiko jatuh melalui pemasangan stiker kuning . hasil dari desiminasi yang di lakukan adalah terjadinya kenaikan sebesar 29,25 % dari hasil lembar kuisioner pre test dan post test. Dan terjadi nya tingkat kepatuhan pemasangan stiker kuning pada pasien post operasi sebesar 92,3 % perawat melakukan penempelan stiker kuning pada pasien post operasi melaui google form ceklist pemasangan stiker kuning.
3. *Core issue* yang terpilih yaitu, “rendahnya kepedulian petugas dalam penerapan stiker kuning” telah diselesaikan melalui kegiatan:
 - a. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi
 - b. Melakukan koordinasi tentang pencegahan resiko jatuh melalui pemasangan penanda sticker kuning pada pasien di ruang recovery room dengan komite PMKP RSUD H.M.Rabain
 - c. Melakukan koordinasi dengan kepala ruangan mengenai pencegahan resiko jatuh melalui pemasangan penanda sticker kuning

- d. Melaksanakan diseminasi kepada perawat di ruang recovery room RSUD H.M.Rabain tentang pencegahan resiko jatuh melalui pemasangan penanda sticker kuning pada pasien post operasi
 - e. Melakukan evaluasi kegiatan terkait diseminasi yang sudah diberikan
4. Melalui kegiatan aktualisasi, penulis dapat mengimplementasikan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yang meliputi Manajemen ASN dan smart ASN

B. Saran

Kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat dilanjutkan dan terus ditingkatkan dengan peningkatan kesadaran semua pihak dalam hal ini penulis menkhususkan kepada perawat ruangan recovery room yang ada di Instalasi Bedah Sentral.



LAMPIRAN KEGIATAN 1

Melakukan konsultasi kepada mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi.

Pelaksanaan kegiatan 12 september – 05 oktober 2022

Lampiran bukti :

1. surat permohonan melaksanakan aktualisasi
2. surat persetujuan mentor
3. catatan dan saran mentor
4. foto kegiatan

1. surat permohonan melaksanakan aktualisasi

Muara Enim, September 2022

Sifat : Penting

Surat permohonan izin Pelaksanaan aktualisasi

Kepada
Yth. Bpk Kepala Bidang Pelayanan
Medik dan Rekam Medik

di –
MUARA ENIM

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedi Irawan Amd, Kep
NIP : 199112102022031006
Jabatan : Pelaksana / Terampil – Perawat
Instansi : RSUD H. Mohamad Rabain

Dengan ini mengajukan Surat permohonan izin pelaksanaan aktualisasi di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H. M. Rabain Kabupaten Muara Enim dengan Tema "Optimalisasi Penerapan Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Stiker Kuning Pada Pasien Post Operasi di Ruang Recovery Room RSUD H. Mohamad Rabain". Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Dedi Irawan Amd, Kep
NIP. 199112102022031006

Lampiran 1 surat permohonan melaksanakan aktualisasi

2. surat persetujuan mentor

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN
Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345
Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id
MUARA ENIM 31315

SURAT PERSETUJUAN MENTOR
Nomor Surat : / /RSUD-1/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Ahmad Fauzi, MPH.
NIP : 197003042000121001
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Rekam Medik
Instansi : RSUD H. Mohamad Rabain

Dengan ini menyetujui permohonan izin :

Nama : Dedi Irawan Amd, Kep
NIP : 199112102022031006
Jabatan : Pelaksana / Terampil – Perawat
Instansi : RSUD H. Mohamad Rabain

Telah menyetujui Rancangan Aktualisasi yang berjudul "Optimalisasi Penerapan Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Stiker Kuning Pada Pasien Post Operasi di Ruang Recovery Room RSUD H. Mohamad Rabain" dengan kegiatan sebagai berikut :

No	Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1.	Optimalisasi penerapan pencegahan resiko jatuh melalui pemasangan stiker kuning pada pasien post operasi di ruang recovery room RSUD H. Mohamad Rabain.	1. Melakukan konsultasi dengan mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi 2. Melakukan koordinasi tentang pencegahan resiko jatuh melalui pemasangan stiker kuning pada pasien di ruang recovery room dengan korde PMKP RSUD H. Mohamad Rabain 3. Melakukan koordinasi dengan kepala ruang mengenai pencegahan resiko jatuh melalui pemasangan penanda stiker kuning 4. Melaksanakan sosialisasi kepada perawat di ruang recovery room RSUD H. Mohamad Rabain 5. Melakukan evaluasi kegiatan terkait desiminasi yang sudah di berikan.

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Muara Enim, September 2022

dr. Ahmad Fauzi, MPH
NIP 197003042000121001

Lampiran 2 surat persetujuan mentor

3. catatan saran mentor

LEMBAR KONSULTASI MENTOR

NAMA: Dedi Irawan A.m.d. Kep
 NIP: 199112102022031006
 JABATAN: Pelaksana / Terampil - Perawat INSTANSI: RSUD H. Mohamad Rabain
 JUDUL: Optimalisasi Penerapan Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Silet Kuning Pada Pasien Post Operasi di Ruang Recovery Room RSUD H. Mohamad Rabain
 NAMA MENTOR: dr. Ahmad Fauzi, MPH
 NIP: 197003042000121001
 JABATAN: Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Rekam Medik

No	Hari / Tanggal	Catatan Mentor	Paraf
1	Senin 12-9-2022	- Revisi jadwal monitoring di ruang bedah sesuai - Evaluasi sebelum & sesudah - dan setelah tindakan.	<i>h</i>
2	Rabu 14-9-2022	- Revisi prosedur - dipelajari dan so.	<i>h</i>
3	Senin 19-9-2022	- Har 30 dan 60 hari - Evaluasi sheet rumah	<i>h</i>
4			
5			

Muara Enim, 2022
 Mentor
 dr. Ahmad Fauzi, MPH
 NIP 197003042000121001

Lampiran 3 catatan saran mentor

4. Foto kegiatan



Lampiran 4 foto kegiatan



LAMPIRAN KEGIATAN 2

Pelaksanaan kegiatan 12 september 2022

Lampiran Bukti :

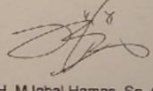
1. Standar operasional prosedur (SOP) terkait yang yang telah ada di RSUD H. Mohamad Rabain.
2. Surat Persetujuan penggunaan penanda stiker kuning resiko jatuh
3. Foto kegiatan

1. Standar operasional prosedur (SOP) terkait yang telah ada di RSUD H. Mohamad Rabain.

 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H.M.RABAIN MUARA ENIM	IDENTIFIKASI PASIEN RESIKO JATUH		
	No. Dokumen: 707/03/RSUD/1/2019	No. Revisi: 01	Halaman: 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 24-01-2019 Ditetapkan: Dr. H. Yogi Riyadi, MARS Pembina Utama Muda NIP.19610114 198910 1 001		
PENGERTIAN	Kegiatan identifikasi pasien yang mempunyai resiko terjatuh selama perawatan di rumah sakit.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mengidentifikasi adanya pasien yang beresiko jatuh, mencegah terjadinya pasien jatuh selama perawatan		
KEBIJAKAN	SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H.M Rabain Muara Enim Nomor 036/KPTS/RSUD/1/2019		
PROSEDUR	1. Identifikasi faktor risiko jatuh dari pasien (umur, jenis kelamin, status kesadaran, kondisi umum, latihan linen) 2. Perawatan mengorientasikan kondisi lingkungan (tempat tidur, toilet, fasilitas ruangan). 3. Demonstrasikan Call nurse dan pastikan pasien dapat meresponnya. 4. Pasang pengaman tempat tidur. 5. Komunikasi kemungkinan risiko jatuh pada keluarga pasien. 6. Libatkan keluarga dalam pendampingan pasien. 7. Posisikan meja/barang-barang yang diperlukan pasien dalam jangkauan pasien. 8. Pindahkan barang-barang yang dapat mengganggu mobilitas pasien. 9. Pastikan pasien menggunakan alat bantu (alat bantu pendengaran, kaca mata). 10. Pastikan pasien menggunakan alas kaki anti selip dan pakaian yang memudahkan bergerak. 11. Cek kabel disekitar tempat tidur pastikan tidak menimbulkan bahaya dan pastikan tempat tidur terkunci.		

Lampiran 5 SOP RESIKO JATUH

2. Surat persetujuan penggunaan stiker kuning

 PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345 Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id MUARA ENIM 31315	
SURAT PERSETUJUAN	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini : Nama : dr. H. M Iqbal Hamas, Sp. OG (K) Nip : 196404021999031001 Jabatan : Ketua Komite PMKP RSUD H. Mohamad Rabain	
Dengan ini menyatakan bahwa saya sebagai ketua Komite PMKP RSUD H. Mohamad Rabain menyetujui " Optimalisasi Penerapan Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Stiker Kuning Pada Pasien Post Operasi di Ruang Recovery Room RSUD H. Mohamad Rabain " untuk di angkat menjadi laporan Aktualisasi (Habitulasi) sebagai tugas Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan VII Provinsi Sumatera Selatan yang akan di susun oleh : Nama : Dedi Irawan A.md.Kep Nip : 199112102022031006 Pangkat /Gol : Pengatur / II c Jabatan : Perawat Terampil	
Demikianlah surat persetujuan ini saya buat, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.	
Ketua Komite PMKP RSUD H. Mohamad Rabain  dr. H. M Iqbal Hamas, Sp. OG (K) NIP 19640402 199903 1 001	

Lampiran 6 surat persetujuan

3. Foto kegiatan



Lampiran 7 foto kegiatan



LAMPIRAN KEGIATAN 3

**Melakukan koordinasi dengan kepala ruang mengenai pencegahan
resiko jatuh melalui pemasangan penanda stiker kuning**

Pelaksanaan kegiatan 12 september – 5 oktober 2022

Lampiran bukti:

1. Sop terkait yang telah ada di rsud H. Mohamad Rabain
2. Surat persetujuan kepala ruang IBS mengenai penggunaan penanda stiker kuning resiko jatuh
3. Lembar konsultasi kepala instansi
4. Foto kegiatan

1. SOP terkait yang telah ada di RSUD H. Mohamad Rabain

 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H.M.RABAIN MUARA ENIM	IDENTIFIKASI PASIEN RESIKO JATUH		
	No. Dokumen: 707/03/RSUD/1/2019	No. Revisi: 01	Halaman: 1/2
	Tanggal Terbit : 24-01-2019 Ditetapkan :  Dr. H.M. Rabain Kepala Instalasi Bedah Sentral NIP.19610114 198910 1 001		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL			
PENGERTIAN	Kegiatan identifikasi pasien yang mempunyai resiko terjatuh selama perawatan di rumah sakit.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mengidentifikasi adanya pasien yang beresiko jatuh, mencegah terjadinya pasien jatuh selama perawatan		
KEBIJAKAN	SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H.M Rabain Muara Enim Nomor : 036/KPTS/RSUD/1/2019		
PROSEDUR	1. Identifikasi faktor risiko jatuh dari pasien (umur, jenis kelamin, status kesadaran, kondisi umum, lantai licin) 2. Perawatan mengorientasikan kondisi lingkungan (tempat tidur, toilet, fasilitas ruangan). 3. Demonstrasikan Call nurse dan pastikan pasien dapat meraihnya. 4. Pasang pengaman tempat tidur. 5. Komunikasi kemungkinan risiko jatuh pada keluarga pasien. 6. Libatkan keluarga dalam pendampingan pasien. 7. Posisikan meja/barang-barang yang diperlukan pasien dalam jangkauan pasien. 8. Pindahkan barang-barang yang dapat mengganggu mobilitas pasien. 9. Pastikan pasien menggunakan alat bantu (alat bantu pendengaran, kaca mata). 10. Pastikan pasien menggunakan alas kaki anti selip dan pakaian yang memudahkan bergerak. 11. Cek kabel disekitar tempat tidur pastikan tidak menimbulkan bahaya dan pastikan tempat tidur terkunci.		

Lampiran 8 SOP resiko jatuh

2. Surat persetujuan kepala ruang instalasi bedah sentral

 PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345 Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id MUARA ENIM 31315		
SURAT PERSETUJUAN		
Yang bertanda tangan di bawah ini :		
Nama	: Rica Susanti, S.kep. Ners.	
NIP	: 197808062006042018	
Jabatan	: Kepala Instalasi Bedah Sentral	
Instansi	: RSUD H. Mohamad Rabain	
Dengan ini menyetujui permohonan izin :		
Nama	: Dedi Irawan A.md, Kep	
NIP	: 199112102022031006	
Jabatan	: Pelaksana / Terampil – Perawat	
Instansi	: RSUD H. Mohamad Rabain	
Telah menyetujui pelaksanaan kegiatan Aktualisasi yang berjudul "Optimalisasi Penerapan Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Stiker Kuning Pada Pasien Post Operasi di Ruang Recovery Room RSUD H. Mohamad Rabain" dengan kegiatan sebagai berikut :		
No	Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1.	Optimalisasi penerapan pencegahan resiko jatuh melalui pemasangan stiker kuning pada pasien post operasi di ruang recovery room RSUD H. Mohamad Rabain.	1. Melakukan konsultasi dengan mentor sekaligus meminta persetujuan dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi 2. Melakukan koordinasi tentang pencegahan resiko jatuh melalui pemasangan stiker kuning pada pasien di ruang recovery room dengan komite PMKP RSUD H. Mohamad Rabain 3. Melakukan koordinasi dengan kepala ruang mengenai pencegahan resiko jatuh melalui pemasangan penanda stiker kuning 4. Melaksanakan sosialisasi kepada perawat di ruang recovery room RSUD H. Mohamad Rabain 5. Melakukan evaluasi kegiatan terkait desiminasi yang sudah di benarkan.
Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.		
Muara Enim, September 2022 Kepala Instalasi Bedah Sentral  Rica Susanti S.Kep.Ners. NIP.197808062006042018		

Lampiran 9 surat persetujuan kepala intalasi

3. Lembar konsultasi kepala instalasi


LEMBAR KONSULTASI KEPALA INSTALASI

NAMA : Dedi Irawan A. md, Kep
NIP : 199112102022031006
JABATAN : Pelaksana / Terampil - Perawat INSTANSI
JUDUL : RSUD H. Mohamad Rabain
Optimalisasi Penerapan Pencegahan Resiko Jatuh Melalui Pemasangan Stiker Kuning Pada Pasien Post Operasi di Ruang Recovery Room RSUD H. Mohamad Rabain

No	Tgl / Tanggal	Catatan Kepala Instalasi	Paraf
1	Senin 12-9-2022	- Melapor Kepala ruang ISS bahwa akan melakukan Aktualisasi / Halusifikasi.	<i>[Signature]</i>
2	Rabu 14-9-2022	- berkoordinasi / konsultasi pelaksanaan sosialisasi.	<i>[Signature]</i>
3	Rabu 5 Oktober 2022	- meminta izin / melaksanakan sosialisasi.	<i>[Signature]</i>
4			
5			

Muara Enim, 2022
Kepala Instalasi
[Signature]
Rica Susanti, S. Kep Ners
NIP 197808062006042018

Lampiran 10 lembar konsultasi kepala instansi

4. Foto dokumentasi



Lampiran 11 foto dokumentasi



**LAMPIRAN
KEGIATAN 4**

**Melaksanakan desiminasi kepada perawat di ruang recovery room
RSUD H. Mohamad Rabain tentang pencegahan resiko jatuh
melaui pemasangan penanda stiker kuning pada pasien post
operasi**

Pelaksanaan kegiatan 5 oktober 2022

Lampiran bukti :

1. Lembar undangan
2. Media leaflet
3. Daftar hadir peserta desiminasi
4. Lembar pre dan post test
5. Dokumentasi kegiatan berupa foto

1. Lembar undangan desiminasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN
Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345
Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id
MUARA ENIM 31315

Muara Enim, 4 Oktober 2022
Kepada YTH,
Kepala Ruangan; Instalasi Bedah Sentral beserta staf IBS

Lampiran :
Hal : Undangan Sosialisasi

di-
Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan Habitulasi untuk pembuatan laporan Aktualisasi atas nama Dedi Irawan yang berjudul "**optimalisasi Penerapan pencegahan resiko jatuh melalui pemasangan stiker kuning pada pasien post operasi di ruang recovery room RSUD H. Mohamad Rabain**". Dengan ini mengundang Bapak/Ibu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi terkait yang diambil untuk meningkatkan pengetahuan petugas tenaga kesehatan terutama perawat di ruang recovery room yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal

: Rabu 5 Oktober 2022

Pukul

: 09 :00 WIB s.d selesai

Tempat

: Ruang Recovery Room / Instalasi Bedah Sentral

Acara

: Sosialisasi pemasangan stiker kuning pada pasien post operasi

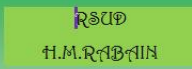
Mengingat pentingnya acara tersebut diatas, kami mengharapkan kehadiran Bapak/ Ibu tepat pada waktunya.
Atas Perhatiannya kami ucapkan Terima kasih.

Hormat Saya,

Dedi Irawan, Akmd, Kep
NIP. 19911210 202203 1 006

Lampiran 12. Lembar undangan desiminasi

2. Media leaflet



Pencegahan resiko jatuh

Apa itu jatuh??

Jatuh adalah kejadian terdapatnya seseorang tidak sengaja meluncur ke bawah dengan cepat karena gravitasi bumi. Dan tiba tiba terjatuh dari posisi berdiri, duduk atau berbaring ke tempat yang rendah.



Faktor resiko jatuh

1. Instruktik : Berhubungan dengan kondisi pasien
2. Elektristik : Berhubungan dengan lingkungan

Tujuan pencegahan jatuh

1. Mengidentifikasi pasien yang memiliki resiko tinggi
2. Menetapkan standar pencegahan dan penanganan resiko jatuh secara komprehensif

Identifikasi pasien yang beresiko jatuh tinggi dengan menggunakan penanda stiker kuning

Tatalaksana?

1. Pasien datang lakukan assesmen awal falling
2. Jumlahkan total skor yg didapat
3. Lakukan identifikasi kategori resiko jatuh pasien (rendah, sedang atau tinggi)
4. Jika pasien dengan resiko jatuh tinggi beri penanda stiker kuning
5. Lakukan manajemen pencegahan pasien jatuh sesuai dengan kategori resiko jatuh



Lampiran 13. Media Leaflet

3. Daftar Hadir Peserta Diseminasi

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN
 Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No. 48 Telp. 0734 - 424147 / 424345
 Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id
 MUARA ENIM 31315

DAFTAR HADIR SOSIALISASI
OPTIMALISASI PENERAPAN PENCEGAHAN RESIKO JATUH MELALUI PEMASANGAN STIKER KUNING PADA PASIEN POST OPERASI DI RUANG RECOVERY ROOM RSUD H. MOHAMAD RABAIN

Hari / Tanggal : Rabu / 5 Oktober 2022
 Tempat : Ruang recovery room (IBS)

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Pati Gusman	Kepala Keperawatan	[Tanda Tangan]
2	Inah Sebastian	Korin	[Tanda Tangan]
3	Yuni Aerni	Perawat	[Tanda Tangan]
4	Dona Samsa Ch H	Perawat	[Tanda Tangan]
5	Amelia Gusman	Perawat	[Tanda Tangan]
6	Ida Susanti	Perawat	[Tanda Tangan]
7	Noora Anas	Perawat	[Tanda Tangan]
8	Yeni Astriah	Perawat	[Tanda Tangan]
9	Teddi Minda Juhari	Perawat	[Tanda Tangan]
10	Reti Aprianti	Perawat	[Tanda Tangan]
11	Rini Nurbisari	Perawat	[Tanda Tangan]
12	Rumilaty Walandari	Perawat	[Tanda Tangan]
13	Apriana	Perawat	[Tanda Tangan]

14	Ole Yulianti	Perawat	[Tanda Tangan]
15	Rospah Chera	Perawat	[Tanda Tangan]
16	Nien Handayani	Perawat	[Tanda Tangan]
17	Rahmatunggal	Perawat	[Tanda Tangan]
18	Art Andriani	Perawat	[Tanda Tangan]
19	Fitriah	Perawat	[Tanda Tangan]
20	Shirah	Perawat	[Tanda Tangan]
21	Yeni Kesumiah	Perawat	[Tanda Tangan]
22	Rusnah	Perawat	[Tanda Tangan]
23	Shirah	Perawat	[Tanda Tangan]
24	Shirah	Perawat	[Tanda Tangan]
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Lampiran 14. Daftar Hadir Peserta Diseminasi

4. Lembar pre test dan Post test

SOAL PRETEST

NAMA :

1. Apa itu jatuh ?
 - a. Kejadian seseorang meluncur ke bawah dengan cepat karena gravitasi bumi
 - b. Peristiwa di mana seseorang terburut di dinding
 - c. Tiba tiba terjatuh dari posisi berdiri, duduk dan berbaring ke tempat yang rendah
 - d. Pilihan A dan C benar
2. Sebutkan 2 faktor resiko jatuh
 - a. Faktor intrinsik dan Faktor Ekstrinsik
 - b. Faktor kimia dan Faktor Biologi
 - c. Faktor lingkungan dan Faktor Orang itu sendiri
 - d. Faktor Fisiologi dan Faktor Pasien
3. Faktor Intrinsik dalam resiko jatuh Contohnya ?
 - a. Lingkungan pasien
 - b. Lantai licin
 - c. Faktor penyakit
 - d. Berhubungan dengan kondisi pasien
4. Faktor Ektrinsik dalam resiko jatuh Contohnya?
 - a. Lingkungan pasien
 - b. Lantai licin
 - c. Faktor penyakit
 - d. Berhubungan dengan kondisi pasien
5. Tatalaksana Identifikasi pasien resiko jatuh adalah?
 - a. Asesment awal, Identifikasi kategori, pasang stiker warna kuning untuk pasien dengan resiko jatuh tinggi, lakukan management pencegahan jatuh
 - b. Asesment awal, pasang klip kuning, lakukan management
 - c. Lakukan identifikasi pasien saat pasien masuk keruang rawat
 - d. Pasang klip penanda kuning pada semua pasien
6. Instrument Instrument atau Skala yang di pakai untuk menilai resiko pasien jatuh ?
 - a. Morse fall scale
 - b. Humpy dumpy scale
 - c. Get Up and Go Scale
 - d. Semua benar
7. Instrument resiko jatuh yang di pakai untuk orang dewasa adalah
 - a. Morse fall scale
 - b. Humpy dumpy scale
 - c. Ontario modified statiffy
 - d. Semua benar
8. Get Up and Go Scale di pakai untuk ?
 - a. Orang dewasa
 - b. Anak anak
 - c. Rawat jalan
 - d. Rawat inap
9. Instrument yang di pakai untuk anak anak adalah ?
 - a. Morse fall scale
 - b. Humpy dumpy scale
 - c. Ontario modified statiffy
 - d. Semua benar
10. Ruang lingkup yang dilibatkan di Rumah Sakit , KECUALI ?
 - a. Unit Gawat Darurat
 - b. Ruang Rawat Inap
 - c. Ruang Gizi
 - d. Kamar Operasi

SOAL POST TEST

NAMA :

1. Apa itu jatuh ?
 - a. Kejadian seseorang meluncur ke bawah dengan cepat karena gravitasi bumi
 - b. Peristiwa di mana seseorang terburut di dinding
 - c. Tiba tiba terjatuh dari posisi berdiri, duduk dan berbaring ke tempat yang rendah
 - d. Pilihan A dan C benar
2. Sebutkan 2 faktor resiko jatuh
 - a. Faktor intrinsik dan Faktor Ekstrinsik
 - b. Faktor kimia dan Faktor Biologi
 - c. Faktor lingkungan dan Faktor Orang itu sendiri
 - d. Faktor Fisiologi dan Faktor Pasien
3. Faktor Intrinsik dalam resiko jatuh Contohnya ?
 - a. Lingkungan pasien
 - b. Lantai licin
 - c. Faktor penyakit
 - d. Berhubungan dengan kondisi pasien
4. Faktor Ektrinsik dalam resiko jatuh Contohnya?
 - a. Lingkungan pasien
 - b. Lantai licin
 - c. Faktor penyakit
 - d. Berhubungan dengan kondisi pasien
5. Tatalaksana Identifikasi pasien resiko jatuh adalah?
 - a. Asesment awal, Identifikasi kategori, pasang stiker warna kuning untuk pasien dengan resiko jatuh tinggi, lakukan management pencegahan jatuh
 - b. Asesment awal, pasang klip kuning, lakukan management
 - c. Lakukan identifikasi pasien saat pasien masuk keruang rawat
 - d. Pasang klip penanda kuning pada semua pasien
6. Instrument Instrument atau Skala yang di pakai untuk menilai resiko pasien jatuh ?
 - a. Morse fall scale
 - b. Humpy dumpy scale
 - c. Get Up and Go Scale
 - d. Semua benar
7. Instrument resiko jatuh yang di pakai untuk orang dewasa adalah
 - a. Morse fall scale
 - b. Humpy dumpy scale
 - c. Ontario modified statiffy
 - d. Semua benar
8. Get Up and Go Scale di pakai untuk ?
 - a. Orang dewasa
 - b. Anak anak
 - c. Rawat jalan
 - d. Rawat inap
9. Instrument yang di pakai untuk anak anak adalah ?
 - a. Morse fall scale
 - b. Humpy dumpy scale
 - c. Ontario modified statiffy
 - d. Semua benar
10. Ruang lingkup yang dilibatkan di Rumah Sakit , KECUALI ?
 - a. Unit Gawat Darurat
 - b. Ruang Rawat Inap
 - c. Ruang Gizi
 - d. Kamar Operasi

Lampiran 15. Lembar pre dan post test

5. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan



LAMPIRAN KEGIATAN 5

Pelaksanaan kegiatan 5 oktober – 16 oktober 2022

Lampiran Bukti :

1. Form evaluasi yang berisi hasil rekapitulasi
2. Laporan hasil kegiatan
3. Google form pelaksanaan pemasangan stiker kuning

1. Form evaluasi yang berisi hasil rekapitulasi evaluasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN
 Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345
 Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id
MUARA ENIM 31315

F. HASIL KEGIATAN

Kegiatan Diseminasi dilaksanakan tanggal 05 Oktober 2022 dengan jumlah peserta diseminasi 27 orang perawat ruang recovery room (IBS) RSUD Dr.H.M.Rabain. Dilakukan kegiatan pretest dan posttest, diperoleh hasil sebagai berikut:

FORM HASIL PRE TEST DAN POST TEST

no	Nama	Nilai Pretest	Nilai Post test	Kenaikan
1	Rica Susanti	80	100	20
2	Insus Setyowati	70	100	30
3	Ovie yeliyani	70	100	20
4	Apriana	60	100	40
5	Tendia	70	100	30
6	Resti Aprilianty	70	100	30
7	Yeni astriani	60	90	30
8	Yuni artati	50	90	40
9	Ririn	80	100	20
10	Amalia gustilawati	70	90	20
11	Novtah	70	90	20
12	Yuni Resmisari	60	80	20
13	Evi andriani	70	100	30
14	Meitri Handayani	60	100	20
15	Akhirman	70	100	30
16	Radhiatunisa	60	100	20
17	Rosydah oktaria	60	100	20
18	Ida susanti	70	100	20
19	Nazrol	60	90	30
20	Rumliaty	70	90	20
21	Citra	60	90	30
22	Desilia	60	90	30
23	Teguh Setiawan	70	100	30
24	Ahmad	70	90	20
	Rata rata	66,25	95,5	Kenaikan 29,25

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua peserta mengalami kenaikan dari nilai pretest dan nilai posttest, yaitu sebesar 29,25% bisa di jabarkan sebelum di lakukan desiminasi para peseta mendapatkan nilai rata rata 66,25 dan setelah di lakukan desiminasi para peseta mendapatkan nilai rata rata 95,5.

G. KESIMPULAN

Kegiatan Diseminasi berlangsung lancar dan petugas diharapkan mampu mengoptimisasikan penggunaan sticker kuning sebagai upaya pencegahan pasien jatuh

Lampiran 18 form evaluasi kegiatan

2. Laporan hasil kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM

RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345

Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id

MUARA ENIM 31315

LAPORAN HASIL KEGIATAN DESIMINASI KEPADA PERAWAT DI RUANG RECOVERY ROOM RSUD H. MOHAMAD RABAIN TENTANG PENCEGAHAN RESIKO JATUH MELALUI PEMASANGAN STIKER KUNING PADA PASIEN POST OPERASI

A. PENDAHULUAN

Identifikasi pasien merupakan hal penting yang harus dilakukan sejak pasien masuk ke rumah sakit. Selain identifikasi terkait identitas pasien, perlu juga mengidentifikasi kondisi-kondisi khusus yang mungkin dimiliki oleh pasien, salah satunya adalah identifikasi pasien yang beresiko jatuh di rumah sakit, penggunaan stiker kuning merupakan salah satu penunjang untuk identifikasi pasien dengan resiko tinggi jatuh sebagai upaya pencegahan resiko jatuh pada pasien.

Di RSUD Dr.H.M Rabain belum optimalnya penggunaan stiker kuning karena tidak dilaksanakan maka dari itu penulis berusaha mengurangi permasalahan yang ada dengan mengoptimalkan penggunaan stiker kuning sebagai upaya pencegahan resiko jatuh pada pasien di ruang recovery room RSUD Dr.H.M.Rabain melalui sosialisasi pemasangan stiker kuning sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

B. TUJUAN KEGIATAN

1. Petugas Ruang Recovery Room RSUD Dr.H.M.Rabain mampu memperoleh informasi mengenai pencegahan pasien jatuh
2. Petugas Ruang Recovery Room RSUD Dr.H.M.Rabain mampu mengoptimalkan penggunaan stiker kuning untuk pencegahan resiko jatuh pada pasien

C. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan Diseminasi telah dilaksanakan di ruang Recovery Room RSUD Dr.H.M.Rabain tanggal 05 Oktober 2022

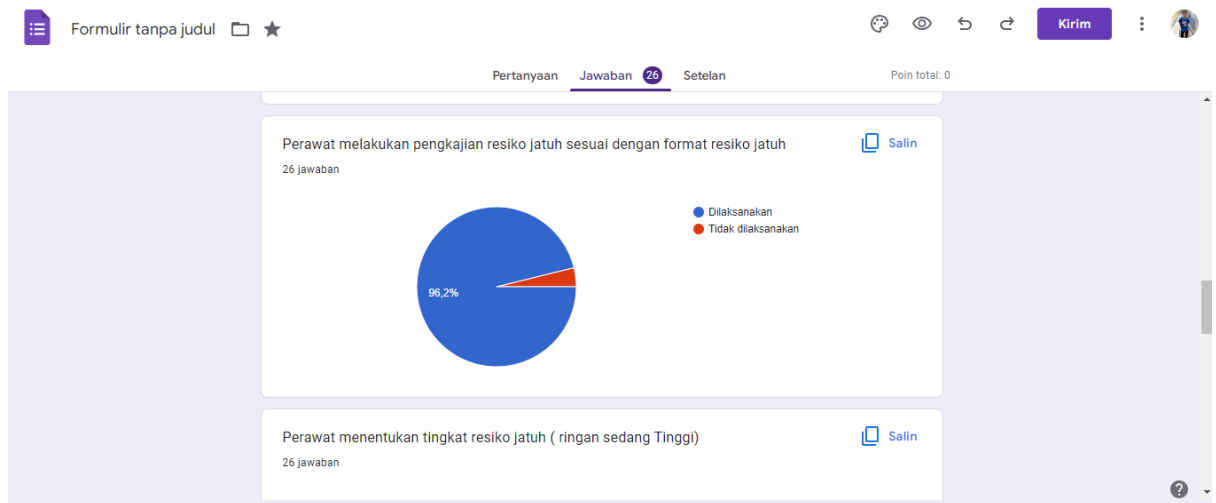
D. METODE

1. Demonstrasi
2. Ceramah

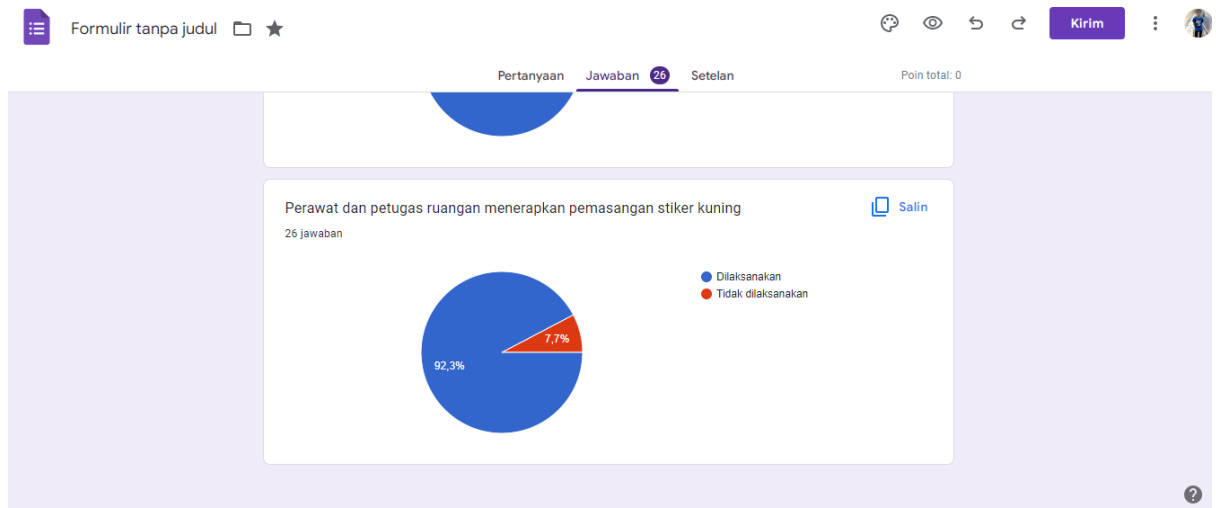
E. MEDIA

1. Leaflet

3. Google form penerapan stiker kuning



Lampiran 20 perawat melakukan pengkajian resiko jatuh



Lampiran 21 perawat dan petugas melakukan pemasangan stiker kuning



Lampiran 22 perawat memasang stiker kuning

DAFTAR REFERENSI

Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019
Tentang Rumah Sakit Umum Daerah

Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional perawat dan Angka Kreditnya*

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*

Lembaga Administrasi Negara Edisi Tahun 2021 *Berorientasi Pelayanan* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Jakarta – LAN – 2021 ISBN.

Lembaga Administrasi Negara Edisi Tahun 2021 *Akuntabel* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Jakarta – LAN – 2021 ISBN

Lembaga Administrasi Negara Edisi Tahun 2021 *Kompeten* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Jakarta – LAN – 2021 ISBN

Lembaga Administrasi Negara Edisi Tahun 2021 *Harmonis* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Jakarta – LAN – 2021 ISBN

Lembaga Administrasi Negara Edisi Tahun 2021 *Loyal* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Jakarta – LAN – 2021 ISBN

Lembaga Administrasi Negara Edisi Tahun 2021 *Adaptif* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Jakarta – LAN – 2021 ISBN

Lembaga Administrasi Negara Edisi Tahun 2021 *Kolaboratif* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Jakarta – LAN – 2021 ISBN

Lembaga Administrasi Negara Edisi Tahun 2021 *SMART ASN* Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Jakarta – LAN – 2021 ISBN.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm> diakses pada tanggal 30 agustus 2022

<https://etd.repository.ugm.ac.id/> diakses pada tanggal 30 agustus 2022

BIODATA



Nama : Dedi Irawan A, md. Kep
Nip : 199112102022031006
Golongan : II / c
Jabatan : Terampil - Perawat
Tempat tanggal lahir : Sungai Landai 10 Desember 1991
Alamat : jln A. Somad Agus No 121 kel pasar II Kec
muara Enim Kab Muara Enim,
Agama : Islam
Status : Menikah
Instansi : RSUD H. Mohamad Rabain Muara Enim
Alamat Email : dedi.ir41@gmail.com
No Hp : 085769870491
Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 90 Sungai Landai Muaro Jambi
- MTs AL Falah Suka Jaya Musi Banyuasin
- SMA NEGERI 1 Bayung Lencir MuBa
- Akademi Keperawatan Jambi